

**PERANAN REMAJA MASJID DALAM PENGUATAN  
AKHLAKUL KARIMAH DI DESA SARANG  
BURUNG KECAMATAN JAMBI  
LUAR KOTA KABUPATEN  
MUARO JAMBI**

**SKRIPSI**



**ANDRI SAPUTRA  
NIM 201181586**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PERANAN REMAJA MASJID DALAM PENGUATAN  
AKHLAKUL KARIMAH DI DESA SARANG  
BURUNG KECAMATAN JAMBI  
LUAR KOTA KABUPATEN  
MUARO JAMBI**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Pendidikan Agama Islam



**ANDRI SAPUTRA  
NIM 201181586**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl Jambi-Ma Bulian Km. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 1

Hal : **NOTADINAS**

Lampiran : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin  
Jambi  
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Andri Saputra  
NIM : 201181586  
Judul : Peranan Remaja Masjid Dalam Penguatan Akhlakul Karimah  
Di Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota  
Kabupaten Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, January 2023  
Pembimbing I



**Dr. Hj. Hindun M.Pd.I**  
NIP. 1971001091997032002



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl Jambi-Ma Bulian Km. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 1

Hal : **NOTADINAS**

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin  
Jambi

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Andri Saputra

NIM : 201181586

Judul : Peranan Remaja Masjid Dalam Penguatan Akhlakul Karimah  
Di Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota  
Kabupaten Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, January 2023

Pembimbing II



**Rina Juliana M.Pd**

NIP. 198907302020122004



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI  
Nomor : B - 392 /D-I/KP.01.2/07/ 2023**

Skripsi dengan judul "Peranan Remaja Masjid Dalam Penguatan Akhlakul Karimah Di Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi" Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Jumat  
Tanggal : 24 Februari 2023  
Jam : 14.00 – 15.30 WIB  
Tempat : Ruang Sidang Lt. I  
Nama : Andri Saputra  
NIM : 201181586  
Judul : Peranan Remaja Masjid Dalam Penguatan Akhlakul Karimah di Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Drs. Sururuddin, M.Pd.I (Ketua Sidang)		5 - Juni - 2023
2.	Khoirul Anwar, M.Pd (Sekretaris Sidang)		6 - Juni - 2023
3.	Neneng Hasanah, M.Pd (Penguji I)		5 - Juni - 2023
4.	M. Yahuda, M.Pd (Penguji II)		5 - Juni - 2023
5.	Dr. Hj. Hindun, M.Pd.I (Pembimbing I)		12 Mei 2023
6.	Rina Juliana, M.Pd.3 (Pembimbing II)	3 - Mei - 2023	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andri Saputra  
Nim : 201181586  
Tempat/ Tanggal Lahir : Sarang Burung, 30 Juli 2000  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Dusun Jambu RT 03 RW 01 Desa Sarang Burung  
Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro  
Jambi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang judul “Peranan Remaja Masjid Dalam Penguatan Akhlakul Karimah di Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.” adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari terdapat pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan di Fakultas Tarbiyah UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui Skripsi ini. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, Januari 2023  
Penulis



**ANDRI SAPUTRA**  
NIM.201181586

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan saya kesempatan dan kesehatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Sholawat kepada rasulullah SAW, aku persembahkan sebuah karya kecil ini untuk ayah dan ibu tercinta, yang selalu memberikanku semangat, doa, dorongan, nasihat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan. Serta kakak dan adik-adikku tersayang. Terimakasih atas semua perhatian, saran, nasehat dan dukungan selama ini yang teramat sangat berharga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

(Q.S Al-Baqarah : 286)

*“Lakukan hal kecil dengan cinta yang besar agar memperoleh hasil*

*Yang maksimal”*

(Anonim)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peranan Remaja Masjid Dalam Penguatan Akhlakul Karimah di Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi”

Sholawat serta salam selalu dicurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad S.A.W yang telah membawa manusia dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan akhlak terpuji, keterampilan dan ilmu pengetahuan.

Penulis skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada Bapak/Ibu :

1. Prof. Dr. H. Su’aidi, MA, Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan bantuan selama penulis menjalani perkuliahan.
2. Dr. Hj. Fadilla, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ibu Prof. Dr. Risnita, M.Pd selaku wakil Dekan 1, Bapak Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I selaku wakil Dekan II, Ibu Dr. Yusria, M.Ag selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan fasilitas serta pelayanan yang baik selama berada di fakultas.
3. Bobby Syefrinando, M.Si dan Dr. H. Salahuddin, M.Si selaku Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan petunjuk dan arahan selama masa studi di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Dr. Hj. Hindun, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Rina Juliana, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan

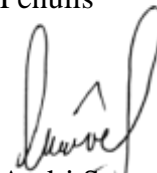
waktu demi mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Rahmat Pikri selaku ketua Remaja Masjid Al-Hidayah Desa Sarang Burung yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi yang tiada henti- hentinya hingga menjadi kekuatan pendorong bagi penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.
7. Viola, Alfin, Sundari, Levi dan sahabat-sahabat seangkatan seperjuangan dengan peneliti, semangat dan motivasi dari kalian semua sangat membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pengetahuan dalam bidang pendidikan. Semoga Allah S.W.T selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua Aamiin.

Jambi, Februari 2023

Penulis



Andri Saputra  
201181586

## ABSTRAK

Nama : Andri Saputra  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Peranan Remaja Masjid Dalam Penguatan Akhlakul Karimah Remaja di Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh merosotnya akhlak remaja yang jauh dari ajaran agama Islam. Organisasi remaja masjid diharapkan mampu memberi lingkungan pergaulan yang Islami bagi remaja-remaja muslim. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian adalah Remaja masjid Al-Hidayah di Desa Sarang Burung Kec. Jambi Luar Kota Kab. Muaro Jambi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis melalui proses tahapan pengelolaan data berupa: analisis domain, analisis taksonomi dan analisis komponensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Peranan dan Kontribusi remaja masjid dalam membina akhlak remaja Desa Sarang Burung yaitu merancang dan melaksanakan berbagai aktifitas atau kegiatan positif, seperti rutinan mingguan (misal: yasinan malam sabtu, latihan hadroh), rutinan bulanan (misal: pengajian akbar) dan rutinan tahunan (misal: dibak'an dan tablig akbar). (2) Faktor pendukung dan penghambat remaja masjid dalam membina akhlak remaja Desa Sarang Burung yaitu faktor pendukungnya diantaranya: (a) Semangat atau keseriusan dari anggota remaja masjid Desa Sarang Burung; (b) Adanya dukungan dari masyarakat sekitar; (c) Sumber dana dan keuangan yang relatif baik dan stabil; (d) Menejeman yang baik. Sedangkan faktor penghambat diantaranya: (a) Perbedaan pendapat (b) Masalah keuangan (3) Pemahaman dan kurangnya komunikasi terhadap remaja Desa Sarang Burung.

Kata kunci : Peran, Remaja Masjid, Akhlakul Kharimah

## ABSTRACT

Name : Andri Saputra

Department : Islamic Religious Education

Title : *The Role of Youth Mosques in Strengthening Akhlakul Karimah Adolescents in Desa Sarang Burung, Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi*

*This research is motivated by the decline in the morals of adolescents who are far from the teachings of Islam. Mosque youth organizations are expected to be able to provide an Islamic social environment for Muslim youths. This research is a qualitative research with a descriptive approach. The research subjects were the youth of the Al-Hidayah mosque in the Bird's Nest Village, Kec. Jambi Outer City Kab. Muaro Jambi. Data was collected through observation, interviews and documentation. Then the data were analyzed through the process of data management stages in the form of: domain analysis, taxonomic analysis and component analysis. The results showed that (1) the role and contribution of youth at the mosque in fostering the morals of young people in the Bird's Nest village, namely planning and carrying out various activities or positive activities, such as weekly routines (for example: Saturday night yasinan, hadroh exercises), monthly routines (for example: great recitation ) and annual routines (eg: dibak'an and tablig akbar). (2) Supporting and inhibiting factors for mosque youth in fostering the morals of Bird's Nest village youth, namely the supporting factors include: (a) The enthusiasm or seriousness of the youth members of the Bird's Nest village mosque; (b) There is support from the local community; (c) Relatively good and stable sources of funds and finances; (d) Good management. While the inhibiting factors include: (a) differences of opinion (b) financial problems (3) understanding and lack of communication with young people in the Bird's Nest village.*

**Keywords:** *Role, Mosque Youth, Akhlakul Kharimah*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Tinjauan Teoritik .....	10
1. Penguatan Akhlakul Karimah .....	10
2. Peranan Remaja Masjid .....	17
B. Studi Relevan .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	27
B. Setting dan Subjek Penelitian .....	28
C. Jenis dan Sumber Data.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	31
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	32
G. Jadwal Peneltian.....	35

<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Temuan Umum .....	37
B. Temuan Khusus .....	41
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>84</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbandingan studi relevan .....	25
Tabel 3.2	Jadwal Penelitian .....	35
Tabel 4.3	Rancangan Kegiatan Remaja Masjid Tahun 2021-2023 .....	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 bab VI pasal 13 yang berisi tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa Jalur Pendidikan terdiri atas Pendidikan formal, Pendidikan non formal dan Pendidikan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya (Hasbullah, 2012:201).

Maksud dari Pendidikan formal adalah Pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan informal adalah jalur Pendidikan keluarga dan lingkungan. Sedangkan Pendidikan non formal adalah bentuk Pendidikan yang diselenggarakan dengan sengaja, tertib, terarah dan berencana diluar kegiatan persekolahan, serta pembina, peserta, cara penyampaian, dan waktu yang dipakai disesuaikan dengan keadaan yang ada. Pendidikan non formal terdiri atas Pendidikan umum, Pendidikan keagamaan, Pendidikan jabatan kerja, Pendidikan kedinasan, dan Pendidikan kedinasan kejuruan.

Jika kita melihat organisasi remaja masjid maka dapat dikategorikan sebagai pendidikan keagamaan yang bersifat diluar sekolah yang senantiasa menanamkan akhlak yang luhur dan mulia, meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan keagamaan.

Masa remaja adalah masa yang paling menentukan masa depan karena masa remaja hanya satu kali dalam kehidupan, jika seorang remaja merasakan pentingnya masa-masa ini maka seorang remaja akan merasakan betapa berharganya peluang untuk meraih cita-cita yang diangan-angankannya hanya satu kali yakni pada masa remaja. Remaja masjid sebagai salah satu bentuk organisasi masjid dan yang dilakukan remaja masjid yang dilakukan para remaja Islam yang memiliki komitmen dakwah. Organisasi ini dibentuk bertujuan untuk mengorganisir



kegiatan-kegiatan memakmurkan masjid. Remaja masjid sangat diperlukan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah dan wadah bagi para muslim dalam beraktivitas di masjid.

Remaja sebagai kelompok manusia yang penuh potensi, perlu diketahui bahwa pada saat ini kelompok remaja Indonesia berjumlah kurang lebih sepertiga dari penduduk bumi tercinta ini. Kelompok yang penuh potensi, dan sebagai penerus generasi bangsa (Wakhidatul khasanah, 2019:57).

Pada masa sekarang, remaja masjid semakin terasa diperlukan terutama untuk mengorganisir kegiatan dakwah yang memiliki keterikatan dengan masjid. Keberadaannya organisasi remaja masjid dapat memberikan warna tersendiri bagi pengembangan masjid. Organisasi remaja masjid merupakan dinamika kegiatan keagamaan yang orientasi umumnya diarahkan kepada pengembangan dakwah. Tentunya diharapkan Remaja masjid dapat menjadi penggerak pengembangan dakwah Islam yaitu dengan menjadikan masjid sebagai pusat aktivitasnya. Sebagaimana yang tersirat dalam firman Allah QS. At-Taubah/09:18

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَمِمَّنْ يَخْشَى اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

*“Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Q.S At-Taubah ayat 18).*

Ibnu Jarir mengatakan, makna ayat tersebut, inilah kriteria mereka yang berhak memakmurkan masjid. Sesungguhnya yang paling berhak memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap atau senantiasa melaksanakan salat, menunaikan zakat jika mampu dan tidak takut kepada siapa pun kecuali kepada Allah, maka



mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang bisa diharapkan untuk selalu mendapat petunjuk ke jalan yang benar (Tafsir Inspirasi, 2014: 10).

Dengan kata lain masjid menjadi simbol bagi umat muslim. Karena pada dasarnya umat muslim tidak bisa lepas dari masjid. Disamping menjadi tempat beribadah, masjid menjadi sarana berkumpul, menuntut ilmu, bertukar pengalaman, pusat dakwah, pendidikan dan lain sebagainya. Masjid pada awalnya merupakan tempat pusat segala kegiatan, bukan saja sebagai pusat ibadah khusus, seperti shalat dan i'tikaf. Akan tetapi, masjid merupakan pusat kebudayaan dan muamalat.

Masjid merupakan tempat dimana lahir kebudayaan Islam yang demikian kaya dan berkah (Wakhidatul khasanah, 2019:57). Memakmurkan masjid dengan cara menjadikan masjid sebagai pusat pendidikan Islam adalah sebagaimana mengfungsikan masjid pada zaman Rasulullah, yaitu juga untuk mendidik generasi-generasi Islam.

Kata akhlakul karimah berasal dari bahasa arab yang berarti budi pekerti mulia atau tingkah laku mulia. Dalam al-Munjid kata akhlak adalah kata jamak yang berarti “budi pekerti, perangai, tingkah laku”. Dan akhlakul karimah berarti “akhlak mulia atau tingkah laku mulia”. Didalam al-mujam al-wasit disebutkan akhlak adalah sifat yang tertanam didalam jiwa, yang dengannya lahirlah macam-macam perbuatan, baik atau buruk tanpa membutuhkan pemikiran atau pertimbangan (Heny Narendrani, 2009:7).

Dalam siklus kehidupannya, manusia mengalami banyak pertumbuhan serta perkembangan, mulai dari balita kemudian anak-anak lalu remaja selanjutnya dewasa dan orang tua hingga lanjut usia. Semua itu adalah rangkaian fase kehidupan seorang manusia di dunia. Namun ketika seseorang menjalani atau mengalami masa remaja hal tersebut menjadi sorotan, karena masa remajamenduduki masa progresif (jalaludin, 1996, p. hal:72). Dalam masa tersebut, secara fisik mungkin mereka sudah ada yang dikatakan dewasa, namun dalam perkembangan jiwanya akan nampak bahwa kedewasaanya masih labil, sifat kekanak-kanakanya masih muncul dan jati dirinya masih dalam pencarian (Siswanto, 2015, p. hal:42).



Kemudian menurut (surakhmad, winarono , 1980, p. hal:54) remaja adalah, ketika seseorang mengalami masa transisi, dimana seseorang mulai meninggalkan masa kekanak-kanakan dan mempersiapkan diri untuk menjadi orang tua.

Dalam masa peralihan ini, mereka belum bisa mengontrol tingkat emosinya secara tepat hingga tidak dapat dipungkiri akan menjadi daya brontak dari remaja itu sendiri. Selain itu remaja juga mulai merasakan pahit manisnya kehidupan dan mereka sendiri harus bisa belajar menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi. Terlebih menurut Jalaludin (1996:72) perkembangan moral pada remaja bertitik tolak dari rasa berdosa dan usaha untuk mencapai proteksi.

Maka hal-hal tersebut membuat remaja terdorong untuk melakukan tindakan negatif atau dikenal dengan kenakalan remaja. Selain itu perkembangan IPTEK yang semakin canggih dan mutakhir, media cetak dan elektronik dapat mempengaruhi remaja dalam gaya hidup, pola pikir dan tingkah laku yang cenderung jauh dari ajaran agama. (Zulmaron 2017: 42) Maka ketika mengamati gambaran akhlak remaja saat ini, dapat disimpulkan bahwa akhlak mereka sangat memprihatinkan; jauh dari ajaran agama terutama agama Islam, senang melakukan penyimpangan dan kegiatan negatif juga memiliki tata krama yang buruk.

Dari persoalan diatas, kiranya memerlukan suatu upaya penyelamatan generasi muda dengan menanamkan nilai Islam. (Zulmaron 2017: 42) perlu diadakan suatu pembinaan akhlak terhadap remaja salah satunya dengan menanamkan nilai-nilai Islam kedalam diri mereka, agar mereka terselamatkan dari zona degradasi moral. Keberadaan wadah pembinaan remaja kini semakin dibutuhkan baik itu organisasi ataupun lembaga pendidikan, salah satunya organisasi remaja masjid yang mana kini semakin mendesak untuk dihadirkan.

Remaja masjid diharapkan mampu memberi lingkungan pergaulan yang Islami bagi remaja-remaja muslim, mereka bermain, bergaul serta berorganisasi dan mengembangkan kreativitas dan kepribadianya dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



nuansa-nuansa Islam. Serta remaja masjid membina para anggotanya agar beriman, berilmu dan beramal shalih. (siswanto, 2015, pp. hal:46-49)

Secara faktual para pemuda memiliki peran, masa depan suatu bangsa terletak di tangan pemuda karena generasi mudanya sebab merekalah yang akan menggantikan generasi sebelumnya dalam memimpin bangsa. Oleh karena itu, generasi muda perlu diberi bekal berupa ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan zaman (Mawardi, 2012:230)

Masa muda para remaja adalah usia dimana mereka rentan akan pembentukan karakter, dimana mereka harus benar-benar teliti dalam memilih teman. Jika salah dalam mendidik serta salah dalam memilih pergaulan tentu bisa menjerumuskan kedalam pergaulan bebas yang bisa berdampak buruk bagi para remaja. Untuk meminimalisir terjadinya hal tersebut, perlu suatu wadah dan lingkungan yang baik serta layak untuk pertumbuhan dan perkembangan dalam masa produktif. Dengan demikian remaja masjid al-Hidayah Desa Sarang Burung hadir sebagai salah satu tempat tumbuh dan kembang bagi para remaja Desa Sarang Burung.

Organisasi tersebut merupakan wadah bagi remaja-remaja Desa Sarang Burung untuk dibina akhlak mereka. Keseharian mereka diberi aktivitas-aktivitas yang positif dan bermanfaat yang tentunya bernuansa Islami. Dalam eksistensinya sebagai lembaga dakwah dan pembinaan moral di Desa Sarang Burung, remaja masjid Desa Sarang Burung telah banyak memberikan kontribusi atau sokongan-sokongan kepada Desa Sarang Burung umumnya dan remaja Desa pada khususnya. Baik kontribusi berupa material maupun *ruhaniayah*, seperti mengadakan kegiatan atau agenda-agenda rutin yang mana kegiatan tersebut mengandung nilai-nilai yang positif dan berperan untuk pembinaan akhlak remaja pada khususnya.

Dengan adanya kontribusi berupa kegiatan-kegiatan yang bermanfaat, tentu saja secara tidak langsungpun anggota remaja masjid terbina moral dan akhlak mereka di samping memang tujuan diadakan kegiatan tersebut memang untuk membina moral dan perilaku remaja agar mereka mempunyai akhlak yang baik. Selain itu mereka juga diharapkan bisa berguna di masa depan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengikuti setiap kegiatan dari remaja masjid ini. Namun sasaran utama remaja masjid Desa Sarang Burung memang untuk memperbaiki atau membina akhlak daripada remaja anggota remaja masjid.

Seperti halnya yang dilakukan Remaja masjid Al-Hidayah Desa Sarang Burung, Desa Sarang Burung Dalam rangka mengembalikan akhlakul karimah bagi masyarakat serta khususnya anak-anak remaja. Sebagaimana mestinya, Remaja masjid Al-Hidayah Desa Sarang Burung berupaya melakukan berbagai macam kegiatan penunjang serta strategi secara rutin kepada masyarakat sekitar. Harapannya adalah melalui berbagai macam kegiatan tersebut akan timbul kesadaran pentingnya akhlakul karimah dalam diri masing-masing individu.

Tujuan Remaja masjid Al-Hidayah Desa Sarang Burung adalah terbentuknya remaja yang bertakwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia, berwawasan kebangsaan dan kebhinekaan serta bertanggung jawab atas terlaksananya syari'at Islam Ahlussunnah Wal-Jamaah yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 demi tegaknya NKRI. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka Remaja masjid Al-Hidayah Desa Sarang Burung melaksanakan usaha-usaha seperti menghimpun dan membina remaja masjid Al-Hidayah Desa Sarang Burung, Kecamatan Jambi luar kota, Kabupaten Muaro Jambi dalam suatu wadah organisasi, mempersiapkan remaja Desa Sarang Burung yang berwawasan intelektual dan berjiwa spiritual sebagai penerus perjuangan masyarakat Desa Sarang Burung, mengusahakan jalinan komunikasi dan kerjasama program dengan pihak lain selama tidak merugikan organisasi.

Remaja masjid Desa Sarang Burung beraqidah Islam Ahlussunnah Wal-Jama'ah yang dalam bidang kalam mengikuti madzhab Imam Abu Hasan Al-Asy'ari dan Imam Abu Mansur Al-Maturidi; dalam bidang fiqh mengikuti salah satu dari Madzhab Empat Imam yaitu Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hambali serta dalam bidang tasawuf mengikuti imam Junaid al-Baghdadi dan Abu Hamid al-Ghazali



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan observasi (grandtour) yang didukung wawancara dengan ketua remaja masjid Al-Hidayah ditemukan permasalahan seperti tingkah laku remaja masjid di Desa Sarang Burung yang terpengaruh pergaulan yang tidak baik seperti merokok dan menghabiskan waktu untuk minum-minuman keras, selain itu para remaja tersebut tidak tertarik dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Tentunya hal ini menjadi sebuah kesenjangan diantar remaja-remaja Desa Sarang Burung. Timbul geb-geb yang memisahkan mereka, bagi yang mengikuti dan tidak mengikuti organisasi tersebut. Tidak jarang remaja yang mengikuti organisasi mendapat ejekan atau tekanan dari remaja yang tidak mengikuti organisasi tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka banyak remaja di Desa Sarang Burung terindikasi mengarah pada akhlak tidak terpuji, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Peranan Remaja Masjid Dalam Penguatan Akhlakul Karimah Remaja Di Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi”

## B. Fokus Penelitian

Agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam penelitian ini, maka peneliti memfokuskan penelitian pada “Peranan Remaja masjid Dalam Penguatan Akhlakul Karimah remaja khususnya Akhlak Al-amanah (Setia, Jujur, dan dapat dipercaya) dan Akhlak Ikha (Persaudaraan) Di Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi”

## C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Akhlakul Karimah Remaja Masjid di Desa Sarang Burung RT. 04 Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi ?
2. Bagaimana Peranan Remaja Masjid Al-Hidayah dalam penguatan Akhlakul karimah remaja di Desa Sarang Burung RT.04 Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi?
3. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Remaja masjid Al-Hidayah dalam Penguatan Pembinaan Akhlakul Karimah di Desa Sarang Burung RT. 04 Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi ?



#### D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Akhlakul Karimah Remaja di Desa Sarang Burung RT. 04 Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi ?
2. Untuk mengetahui Peranan Remaja masjid Al-Hidayah dalam Penguatan Akhlakul Karimah remaja di Desa Sarang Burung RT. 04 Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.
3. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Peranan Remaja Al-Hidayah dalam Penguatan Akhlakul Karimah di Desa Sarang Burung RT. 04 Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

#### E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat dalam penulisannya baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk memberikan sumbangan pemikiran tentang Peranan Remaja masjid Al-Hidayah dalam enguatan Akhlakul Karimah di masyarakat.
  - b. Untuk menyumbang khazanah ilmu pengetahuan, khususnya tentang pendidikan agama Islam di masyarakat.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peneliti, merupakan bahan informasi, untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan dalam mengetahui peran aktif remaja masjid di masyarakat.
  - b. Bagi para masyarakat, merupakan hasil pemikiran yang dapat dipakai sebagai tolak ukur kehidupan beragama yang dimiliki oleh masyarakat.
  - c. Bagi remaja masjid, merupakan langkah yang strategis dan dinamis untuk dijadikan sebagai bahan perbandingan agar dapat



meningkatkan kehidupan beragama dan pendidikan lebih maksimal di masyarakat.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teoritik

##### 1. Penguatan Akhlakul Karimah

###### a. Pengertian Penguatan

Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feed back*) bagi si penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu tindakan dorongan ataupun koreksi (Usman, 2001: 80).

Menurut (soemanto, wasty, 1998, p. hal:95) yang dimaksud dengan pemberian penguatan (*reinforcement*) adalah suatu respon positif dari guru kepada siswa yang telah melakukan suatu perbuatan yang baik atau berprestasi. Pemberian penguatan (*reinforcement*) ini dilakukan oleh guru dengan tujuan agar siswa dapat lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar mengajar dan mengajar dan siswa agar mengulangi lagi perbuatan yang baik itu.

###### b. Pengertian Akhlakul Karimah

Agama Islam merupakan agama yang didalamnya mengandung banyak ajaran-ajaran bagi seluruh umat muslim. Sehingga salah satu dari ajaran tersebut yang paling mendasar adalah masalah akhlak. Dalam Al-Qur'an Surah Luqmân (31:17) telah dijelaskan mengenai kewajiban seseorang dalam berakhlak.

يٰۤاَيُّهَا اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْر

*“Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang*

*menimpakamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah Swt.)” (QS. Luqmân [31]:17).*

Sesuai dengan ayat di atas, maka akhlakul karimah diwajibkan bagi setiap manusia, yang mana akhlak tersebut banyak menentukan sifat dan karakter seseorang dalam kehidupan yang bermasyarakat. Kita tahu bahwa seseorang akan lebih dihargai dan dihormati apabila memiliki sifat yang baik atau bisa dikatakan mempunyai akhlak yang mulia (*akhlakul karimah*). Begitupun sebaliknya, seseorang akan dikucilkan oleh masyarakat apabila memiliki akhlak yang buruk, dan bahkan di hadapan Allah Swt. pun ia akan mendapatkan ganjarannya sesuai dengan apa yang dilakukannya.

Akhlakul karimah berasal dari dua kata yaitu akhlak dan karimah. Kata akhlak berasal dari bahasa Arab, dari jamak kata *Khuluq* yang artinya “budi pekerti”, perangai, tingkah laku (ya'qub, h. hamzah, 1993, p. hal:11). Tabiat atau watak dilahirkan karena hasil perbuatan yang diulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan. Pengertian akhlak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata akhlak diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan. (Depdikbud, 2003:20)

Sesuai dengan itu, akhlak secara etimologi berasal dari bahasa Arab merupakan jama' dari bentuk mufradnya “*khuluqun*” yang menurut logat diartikan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. (Zahrudin Ar dan Hasanudin Sinaga, 2004, p. hal:01)

Selain itu akhlak juga dapat diartikan dengan tata perilaku seseorang terhadap orang lain dan lingkungannya dan baru mengandung nilai akhlak yang hakiki apabila tindakan atau perilaku tersebut didasarkan kepada kehendak akhlak (Tuhan). Dengan demikian, akhlak bukan saja merupakan tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antar sesama manusia, akan tetapi juga norma yang mengatur hubungan antar manusia dengan Tuhan dan bahkan dengan alam semesta sekalipun. (Nasution, Harun., 1992, p. hal:98)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sedangkan pengertian akhlak secara terminologi disampaikan oleh beberapa ahli yaitu sebagai berikut :

1. Akhlak (khuluq) adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, dari padanya lahir perbuatan dengan mudah dan gampang tanpa pertimbangan.( al-Ghazali,58)
2. Ahmad Amin (dalam Yusuf, 1993:08), Akhlak adalah adat (kebiasaan) kehendak. Akhlak berhubungan dengan sistem dan cara manusia mengatur dirinya, akhlak berkenaan dengan sistem pembentukan dan pembinaan diri.
3. Akhlak adalah merupakan bentuk proyeksi dari pada amalan ihsan, yaitu sebagai puncak kesempurnaan dari keimanan dan keIslaman seseorang. (zuhairini, dkk., 1995, p. hal:51)

Meskipun terdapat beberapa perbedaan dalam mendefinisikan akhlak namun dapat dipahami bahwa akhlak adalah sifat yang telah tertanam dalam jiwa dan menjadi kepribadian yang memunculkan suatu yang dengan seponatan dan mudah yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan.

Akhlak dalam Islam, di samping mengakui adanya nilai-nilai universal sebagai dasar bentuk akhlak, juga mengakui nilai-nilai yang bersifat lokal dan temporal sebagai penjabaran atas nilai-nilai yang universal. Menghormati kedua orang tua merupakan akhlak yang bersifat mutlak dan universal, sedangkan sebagaimana bentuk dan cara menghormati kedua orang tua sebagai nilai lokal dan temporal dapat dimanifestasikan oleh hasil pemikiran manusia yang dipengaruhi oleh kondisi dan situasi tempat orang yang menjabarkan nilai universal itu berbeda. (Nata, 2000:143)

Akhlak yang baik maupun yang buruk, semuanya didasarkan pada ajaran Islam. Akhlak Islami berwujud perbuatan yang dilakukan dengan mudah, disengaja, mendarah daging dan kebenarannya didasarkan pada ajaran Islam.(Nata, 2000:03)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Akhlak merupakan perilaku yang tampak (terlihat) dengan jelas, baik dalam kata-kata maupun perbuatan yang memotivasi oleh dorongan karena Allah. Namun demikian, banyak pula aspek yang berkaitan dengan sikap batin ataupun pikiran, seperti akhlak diniyah yang berkaitan dengan berbagai aspek, yaitu pola perilaku kepada Allah, sesama manusia, dan polaperilaku kepada alam. (Syarifah Habibah, 2015:74)

Karimah dalam bahasa arab artinya mulia/terpuji (Sidny, 1998:26). Berdasarkan dari pengertian akhlak dan karimah di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud Akhlakul Karimah ialah budi pekerti yang mulia sebagai sikap jiwa yang melahirkan tingkah laku serta budi pekerti yang baik dan mulia menurut tuntutan agama serta menjadikan kepribadian yang terwujud dalam sikap dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

### c. **Macam-macam Akhlakul Karimah**

Imam al-Ghazali (dalam Mz, 2018:99) membagi akhlak menjadi dua bagian, diantaranya :

#### **1. Akhlak yang Baik (Akhlak Mahmudah)**

Menurut Imam al-Ghazali dalam menjelaskan pengertian akhlak yang baik, dia menyimpulkan tentang makna akhlak yang baik dengan, “*fa man istawat fihi hadzihil khishal wa- 'tadalat fa huwa husnul khuluqi.*” Sebaliknya, bila kekuatan-kekuatan itu tidak seimbang maka itulah makna akhlak yang buruk. Al-Ghazali juga mengutip perkataan Sayyidina Ali bin Abi Thalib ra yang pernah mengatakan tentang akhlak yang baik dan mulia pada tiga perkara, yaitu menjauhi larangan Allah Subhanahu wa Ta'ala, mencari yang halal dan berlapang dada kepada sesama manusia. Beliau juga mengutip ucapan Abu Sa'id al-Karraz yang mendefinisikan tentang akhlak yang baik ialah bila mana tidak ada suatu keinginan pun bagi seorang hamba selain hanya bergantung kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala.



Yang termasuk dalam kategori akhlak mahmudah (akhlak yang baik) diantaranya adalah :

- a) Al-amanah (setia, jujur dan dapat dipercaya)
- b) Al-wafa (menepati janji)
- c) Al-sabru (sabar)
- d) Al-rahmah (kasih sayang)
- e) Al-ikha (persaudaraan)

## 2. Akhlak yang Buruk (Akhlak Mazmumah)

Mengenai akhlak yang buruk, menurut al-Ghazali merupakan kebalikan atau lawan dari perbuatan bila mana kekuatan-kekuatan yang ada pada manusia tidak seimbang. Jadi, menurut al-Ghazali jika kekuatan emosi terlalu berlebihan dalam arti tidak dapat dikendalikan dan cenderung liar, maka hal itu disebut tahawwur, sembrono, nekat, atau beranitanpa ada perhitungan tanpa pemikiran yang matang dan jika kekuatan sikap tegas cenderung pada menutupi kelemahan atau kekurangan, maka disebut sebagai penakut dan lemah melaksanakan dari apa yang seharusnya dikerjakan. Apabila kekuatan syahwat cenderung terlalu berlebihan maka akan muncul sikap rakus (syarah). Akhlak mazmumah (akhlak tercela) diantaranya adalah:

- a) Al-Ghadab (pemarah)
- b) Al-Ghibah (pengumpat)
- c) Al-Hasad (dengki)
- d) Al-Istikbar (sombong)
- e) Al-Kizb (dusta)

Jadi penguatan akhlakul karimah adalah sifat-sifat atau hal-hal baik yang melekat pada diri seseorang yang digunakan sebagai dasar untuk mencapai tujuan hidup yaitu pengabdian diri kepada Allah SWT.



#### d. Manfaat Akhlak Mulia

Al-Qur'an dan hadist banyak sekali memberi informasi tentang manfaat akhlak yang mulia. Allah berfirman:

مَنْ عَمِلَ سَيِّئَةً فَلَا يُجْزَىٰ إِلَّا مِثْلَهَا ۖ وَمَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنَّىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ  
فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ يُرْزَقُونَ فِيهَا بِغَيْرِ حِسَابٍ

*“Barangsiapa mengerjakan perbuatan jahat, maka dia tidak akan dibalasi melainkan sebanding dengan kejahatan itu. Dan barangsiapa mengerjakan amal yang saleh baik laki-laki maupun perempuan sedang ia dalam keadaan beriman, maka mereka akan masuk surga, mereka diberi rezki di dalamnya tanpa hisab.”* (Q.S. Al-Mu'min, 40: 40).

Selanjutnya dalam hadist juga disebutkan keterangan tentang keberuntungan dari akhlak yang mulia, antara lain:

1. Memperkuat dan menyempurnakan agama
2. Mempermudah perhitungan amal di akhirat
3. Menghilangkan kesulitan
4. Selamat hidup di dunia dan akhirat.

Uraian tersebut hanya menjelaskan sebagian kecil dari manfaat akhlak yang baik. Tentunya masih banyak lagi keuntungan akhlak. (Hestu Nugroho, 2018:72)

#### e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak

Tiga aliran yang telah populer membahas terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan akhlak, diantaranya :

##### 1. Aliran Nativisme

Faktor yang memiliki pengaruh terbesar dalam membentuk individu adalah faktor bawaan internal, yang mencakup kecenderungan dan bakat intelektual, serta elemen lainnya. Jika seseorang memiliki bawaan atau kecenderungan yang positif, secara alami orang tersebut akan menjadi baik. Aliran ini memiliki keyakinan yang kuat terhadap potensi batiniah



yang ada dalam diri manusia, dan hal ini erat kaitannya dengan pandangan aliran intuisi mengenai penilaian moral, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya. Namun, aliran ini tampaknya kurang menghargai atau tidak memperhitungkan peran pembinaan, pembentukan, dan pendidikan dalam proses tersebut.

## 2. Aliran Empirisme

Faktor yang memiliki dampak signifikan dalam membentuk individu adalah faktor eksternal, yang meliputi lingkungan sosial termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Jika anak mendapatkan pembinaan dan pendidikan yang baik, maka anak tersebut akan menjadi baik. Hal ini berlaku sebaliknya pula. Aliran ini sangat meyakini peran yang dimainkan oleh pendidikan dan pengajaran dalam membentuk karakter seseorang. Namun, berbeda dengan pandangan aliran konvergensi, aliran ini berpendapat bahwa pembentukan moral dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu bawaan individu, serta faktor eksternal seperti pendidikan, pembentukan, dan pembinaan yang dilakukan secara khusus atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial. Fitrah atau kecenderungan alami menuju kebaikan yang ada dalam diri manusia diperkuat melalui berbagai metode yang intensif. (Firdaus 2017)

## 3. Aliran Konvergensi

Aliran ini sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini dapat dipahami dalam firman Allah SWT Q.S An-Nahl : 78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

*kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (Q.S An-Nahl : 78).*

## 2. Peranan Remaja masjid

### a. Pengertian Peranan

Di dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, peran adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama.(poerwadarminto w.j.s., 1986, p. hal:735)

Peranan (*role*) merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status).Apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal itu berarti dia menjalankan suatu peran. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya.(soekanto, soerjono, 2012, pp. hal:212-213)

Peranan dimaksudkan sebagai suatu rangkaian perilaku yang teratur, yang ditimbulkan karena suatu jabatan tertentu (munir, m dan wahyu ilahi, 2006, p. hal:239)

Menurut *Biddle* dan *Thomas* (sarwono, sarlito wirawan , 2000, pp. hal:224-225)peranan adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu. Misalnya dalam keluarga, perilaku ibu dalam keluarga diharapkan bisa memberi anjuran, memberi penilaian, memberi sanksi dan lain-lain.Kalau peran ibu digabungkan dengan peran ayah maka menjadi peran orang tua dan menjadi lebih luas sehingga perilaku-perilaku yang diharapkan juga menjadi lebih beraneka ragam.

Menurut Achmad dan Wazir (sarwono, sarlito wirawan , 2000, p. hal:230), peranan dapat diartikan keterlibatan seseorang secara sadar kedalam interaksi sosial dan situasi tertentu. Artinya, seseorang bisa berperan apabila bisa menemukan dirinya dalam kelompok, melalui





berbagai proses keterlibatan dengan orang lain dalam hal nilai, tradisi, perasaan, kesetiaan, kepatuhan, dan tanggung jawab bersama.

Peranan merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Seorang dikatakan telah menjalankan suatu peran yaitu apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Hak dan kewajiban tidak dapat dipisahkan sebab keduanya dua hal sejalan saling ketergantungan. Setiap individu mempunyai bermacam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan dalam kehidupannya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya. (Chusnani, 2013)

Pada pendapat lain disebutkan oleh Achmad dan Wazir berpendapat bahwa peranan dapat diartikan keterlibatan seseorang secara sadar kedalam interaksi sosial dan situasi tertentu. Dengan artian, seseorang bisa berperan apabila bisa menemukan dirinya dalam kelompok, melalui berbagai proses keterlibatan dengan orang lain dalam hal nilai, tradisi, perasaan, kesetiaan, kepatuhan, dan tanggung jawab bersama (Safita, 2013)

Dari beberapa pengertian di atas maka dalam peran perlu adanya fasilitas-fasilitas bagi seseorang atau kelompok untuk menjalankan perannya. Lembaga-lembaga kemasyarakatan yang ada merupakan bagian dari masyarakat yang dapat memberikan peluang – peluang untuk pelaksanaan peranan seseorang atau kelompok.

Dalam agama Islam bentuk-bentuk tingkah laku yang berperan untuk mencapai keselamatan dunia dan akhirat adalah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan pembinaan kepada pengikut suatu agama itu sendiri secara berkesinambungan melalui dakwah baik secara individu maupun secara organisasi dalam hal ini organisasi masjid.
- 2) Selalu mengadakan kegiatan-kegiatan peribadatan di masjid baik ibadah mahdhoh maupun ibadah ghoiru mahdhoh.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

- 3) Sering mengadakan diskusi kelompok tentang kegiatan remaja dimasjid.
- 4) Mengikuti kegiatan sosial di masyarakat, seperti gotong royong, hadir di acara yasinan dan tahlilan yang diadakan oleh warga.
- 5) Mengadakan pendidikan dan pembinaan kepada anggotanya. (Zulmaron,2017:46)

#### b. Pengertian Remaja masjid

Definisi remaja yaitu masa peralihan dari masa anak-anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek atau fungsi untuk menuju kedewasaan usia 13-14 tahun (rusmini dan sundari, 2014:53). Kemudian menurut Dzakiah Drajat (1978:35), remaja adalah suatu masa dari umur manusia yang mengalami banyak perubahan sehingga membawanya pindah dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, perubahan yang terjadi meliputi segala segi kehidupan manusia yaitu jasmani, rohani, pikiran, persadaan sosial, yang mana terjadi pada usia 13-20 tahun.

Organisasi remaja Masjid adalah perkumpulan atau perhimpunan pemuda remaja Masjid yang biasanya terdapat di Masjid atau mushalla, yang menjadikan Masjid atau mushalla sebagai pusat kegiatan pembinaan akidah, akhlak, ukhuwah, keilmuan, dan keterampilan.( Nabed Nuwairah,2015: 6)

Remaja masjid adalah nama sebuah organisasi remaja, khususnya remaja yang beragama Islam yang ada di lingkungan masjid yang sadar akan dirinya untuk membangun Desa. Organisasi ini tumbuh dan berkembang atas inisiatif dari para remaja di lingkungan masjid yang ada pada setiap Desa maupun kelurahan untuk menyalurkan aspirasi para remaja dalam kegiatan pembangunan khususnya pembangunan Desa Dalam Instruksi Dirjen Bimas Islam No.D/INT/188/78 tentang pembentukan remaja masjid membangun Desa bagian I, dikemukakan pengertian remaja masjid adalah “perkumpulan remaja Islam yang cinta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



masjid dan sadar akan dirinya untuk ikut serta membangun Desa dalam arti kata yang seluas-luasnya.

Secara organisatoris Remaja masjid adalah seksi remaja dalam struktur kepengurusan masjid setempat yang bersifat otonom. Karena itu organisasi remaja masjid bersifat lokal pada masing-masing masjid di Desa, tidak mempunyai jaringan secara vertikal ke atas maupun ke bawah. Sebagai sebuah organisasi remaja masjid adalah bagian dari formatur pengurus masjid yang menempatiseksi pendidikan dan dakwah. Remaja masjid diberikan hak penuh utk mengembanga program-program kerjanya secara otonom.

Pendapat lain menjelaskan bahwa Remaja masjid sebagai salah satu bentuk organisasi kemasjidan yang dilakukan para remajamuslim yang memiliki komitmen dakwah. Organisasi ini dibentuk bertujuan untuk mengorganisir kegiatan-kegiatan memakmurkan Masjid. Remaja masjid sangat diperlukan sebagai alat untuk mencapai tujuan da'wah dan wadah bagi remajamuslim dalam beraktivitas di Masjid (Mansor et al., 2013; Zulmaron et al., 2017).

Remaja masjid sebagai salah satu bentuk organisasi kemasjidan yang dilakukan para remajamuslim yang memiliki komitmen dakwah. Organisasi ini dibentuk bertujuan untuk mengorganisir kegiatankegiatan memakmurkan Masjid. Remaja masjid sangat diperlukan sebagai alat untuk mencapai tujuan da'wah dan wadah bagi remajamuslim dalam beraktivitas di Masjid. (siswanto, 2005, p. hal:71)

Remaja masjid kini telah menjadi suatu fenomena bagi kegairahan para remajamuslim dalam mengkaji dan mendakwahkan Islam di Indonesia. Pada dasarnya dakwah Islam yang dilakukan oleh generasi muda Islam bukan merupakan suatu hal yang baru. Remaja masjid dapat membina para anggotanya agar beriman, berilmu, dan beramal shaleh dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT untuk mencapai keridhaan-Nya. Pembinaan remaja muslim dilakukan dengan menyusun aneka program kemudian di follow up (tindak lanjut) dengan berbagai aktivitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang berorientasi pada keIslaman, kemasjidan, keremajaan, dan keilmuan. (siswanto, 2005, pp. hal:48-50)

Sebagai organisasi yang terikat dengan masjid maka peran utamanya tidak lain adalah memakmurkan masjid. Memakmurkan masjid merupakan bagian dari dakwah bil hal (dakwah pembangunan). Dakwah bil hal adalah kegiatan dakwah yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan hidup umat, baik rohani maupun jasmani. (ayub, mohammad e., 1996, p. hal:09)

Selain itu, memakmurkan masjid juga merupakan salah satu bentuk taqarrub (upaya mendekatkan diri) kepada Allah yang paling utama. Rasulullah SAW bersabda, “barang siapa membangun untuk Allah sebuah masjid, meskipun hanya sebesar Sarang Burung, maka Allah akan membangunkan untuknya rumah di surga. (mustofa, budiman., 2007, p. hal:18)

Dalam menjalankan peranannya, aktivitas remaja masjid tidak hanya terbatas pada bidang keremajaan saja, melainkan bidang kemasjidan perlu difungsikan, diperluas jangkauan aktivitas dan 12 pelayanannya dalam mencapai kemakmuran masjid yang dicitacitakan. Sebagaimana yang tersirat dalam firman Allah QS. At-Taubah ayat 18:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنِ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ  
الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ ۖ  
فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَن يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

*“Hanyalah yang memakmurkan Masjid-Masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk”* (Kementerian agama RI, 2005: 189)

Berdasarkan ayat tersebut di atas bahwa makna memakmurkan masjid adalah untuk (Kamaludiningrat, 2010:16) :

- a) Pembinaan iman.



- b) Menegakkan shalat atau pembinaan taqwa.
- c) Menunaikan zakat (infaq dan shadaqoh).
- d) Membina kebersihan jiwa, raga dan harta dan kemandirian (fungsi kemasyarakatan).

Peran dan fungsi remaja masjid menurut (siswanto, 2005, p. hal:71) adalah sebagai berikut:

**a) Memakmurkan masjid.**

Remaja masjid adalah organisasi yang memiliki keterkaitan dengan masjid. Diharapkan anggotanya aktif datang ke masjid, untuk melaksanakan Salat berjamaah bersama dengan umat Islam yang lain, karena salat berjamaah adalah merupakan indikator utama dalam memakmurkan masjid. Selain itu, kedatangan mereka ke masjid akan memudahkan pengurus dalam memberikan informasi, melakukan koordinasi dan mengatur strategi organisasi untuk melaksanakan aktivitas pembinaan akhlak santri yang telah dibuat.

Dalam mengajak anggota untuk memakmurkan masjid tentu diperlukan kesabaran, seperti:

1. Pengurus memberi contoh dengan sering datang ke masjid
2. Menyelenggarakan kegiatan dengan menggunakan masjid sebagai tempat pelaksanaannya.
3. Dalam menyelenggarakan kegiatan diselipkan acara shalat berjamaah.
4. Pengurus menyusun piket jaga kantor kesekretariat dimasjid
5. Melakukan anjuran-anjuran untuk datang ke masjid.

**b) Pembinaan Remaja Muslim.**

Remaja masjid merupakan sumber daya manusia (SDM) yang sangat mendukung bagi kegiatan organisasi, sekaligus juga merupakan objek dakwah (mad'u) yang paling utama. Oleh karena itu, mereka harus dibina secara bertahap dan



berkesinambungan, agar mampu beriman, berilmu, dan beramal saleh dengan baik. Selain itu, mendidik mereka untuk berilmu pengetahuan yang luas serta memiliki keterampilan yang dapat diandalkan.

Dengan pengajian remaja masjid, bimbingan membaca dan tafsir Alquran, kajian buku, pelatihan (training), ceramah umum, ketrampilan berorganisasi dan lain sebagainya.

### c) Kaderisasi Umat.

Pengkaderan adalah suatu proses pembentukan kader yang dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh kader yang siap mengemban amanah organisasi. Pengkaderan anggota remaja masjid dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengkaderan langsung dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan yang terstruktur, secara tidak langsung dapat dilakukan melalui kepengurusan, kepanitiaan dan aktivitas organisasi lainnya.

Kegiatan pelatihan kader adalah kegiatan yang menghasilkan kader penerus masa depan dan untuk mengeluarkan penerus yang mempunyai keahlian. Dalam kegiatan kader ini Remaja masjid mengadakan beberapa pelatihan, yaitu: workshop, pelatihan adzan, pelatihan ngaji tartil, pelatihan training leadership, buletin, dan LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan). (Wakhidatul Khasanah, 2019:61)

Sebagai wadah generasi muda Islam, remaja masjid berusaha untuk mengkader anggotanya dengan membekali mereka dengan berbagai kemampuan yang memadai, baik kemampuan teknis operasional (technical skill), kemampuan mengatur orang (human skill), maupun dalam menyusun konsep (conceptional skill), sehingga manfaat yang diperoleh dari pengkaderan dapat menjadi kader-kader organisasi remaja masjid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang “siap pakai” yaitu kader-kader yang beriman, professional, aktivis Islam yang terampil, anggota yang bermotivasi tinggi, memiliki kader yang berpengetahuan dan tingkat intelektualitas yang baik serta menghadirkan calon pemimpin yang memiliki kemauan dan kemampuan dalam meneruskan misi organisasi.

#### d) Pendukung Kegiatan Ta'mir Masjid.

Sebagai anak organisasi (underbouw) Ta'mir masjid, Remaja masjid harus mendukung program dan kegiatan induknya. Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan tertentu, seperti misalnya shalat jum'at, penyelenggaraan kegiatan Ramadhan, Idul Fitri atau Idul Adha, peran Remaja masjid sangat dibutuhkan. Disamping bersifat membantu kegiatan ini juga merupakan aktivitas yang sangat diperlukan dalam bermasyarakat secara nyata.

Secara umum, Remaja masjid dapat memberi dukungan dalam berbagai kegiatan yang menjadi tanggungjawab Takmir Masjid, diantaranya:

1. Mempersiapkan sarana shalat berjamaah dan shalat-shalat khusus, seperti shalat gerhana matahari, gerhana bulan, minta hujan, idul fitri dan idul adha.
2. Menyusun jadwal dan menghubungi khatib jum'at, idul fitri dan idul adha.
3. Menjadi penitia kegiatan-kegiatan kemsjidan.
4. Melaksanakan pengumpulan dan pembagian zakat.
5. Menjadi pelaksana penggalangan dana.
6. Memberikan masukan yang dipandang perlu kepada Ta'mir Masjid.

#### e) Dakwah dan Sosial

Remaja masjid adalah organisasi dakwah Islam yang mengambil spesialisasi dalam pembinaan remajamuslim melalui masjid. Organisasi ini berpartisipasi secara aktif dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mendakwahkan Islam secara luas, disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang meliputinya. Aktivitas dakwah bil lisan, bil hal, bil qalam, bil fikr.

Artinya, umat Islam menjadikan masjid sebagai pusat aktivitas jama'ah-jama'ah serta sosialisasi kebudayaan Islam. Remaja masjid sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah dan wadah bagi remajamuslim, diharapkan dapat mengaktualisasikan fungsi dan peranannya sebagai lembaga kemasjidan. Sehingga aktivitas remaja masjid yang diselenggarakan dapat memenuhi kebutuhan umat serta berlangsung secara berdaya guna (efektif) dan berhasil guna (efisien)

## B. Studi Relevan

Penelitian terdahulu dibutuhkan untuk memperjelas, menegaskan melihat kelebihan dan kelemahan berbagai teori yang di gunakan penulis lain dalam penelitian atau pembahasan masalah yang serupa. Selain itu penelitian terdahulu perlu disebutkan dalam sebuah penelitian untuk memudahkan pembaca melihat dan membandingkan perbedaan hasil kesimpulan oleh penulis dengan peneliti yang lain dalam melakukan pembahasan tema yang hampir serupa. Berikut ini penelitian yang mempunyai topik atau tema yang hampir serupa dengan skripsi ini:

**Tabel 2.1 Perbandingan studi relevan**

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Metodologi Penelitian
1	Amry Al Mursalaat, "Peranan Organisasi Kepemudaan Masjid dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Keagamaan di Masyarakat (Studi Kasus Ikatan Remaja masjid Al-Anwar, Jakarta Barat)".	Objek yang diteliti adalah remaja masjid.	variable yang digunakan peneliti adalah dalam penguatan akhlakul karimah sedangkan penelitian yang relevan variable	Metode Kualitatif





			nya untuk meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan.	
2	Lukman Hakim, Institut Agama Islam Wali Songo Semarang, Peranan RISMA JT (Remaja Islam Masjid Agung Jawa Tengah) Sebagai Lembaga Dakwah Masjid Agung Jawa Tengah (2011). Dari hasil penelitian tersebut RISMA JT (Remaja Islam Masjid Agung Jawa Tengah)	Persamaan penelitian relevan dan penelitian yang dilakukan penulis adalah objek penelitian yaitu para remaja masjid.	peranan remaja masjid pada penelitian relevan lebih luas sehingga kegiatan yang dilaksanakan juga lebih banyak, dan untuk penelitian penulis hanya berfokus pada penguatan akhlakul karimah.	Metode Kualitatif
3	Aviana Lestari, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto 2017 “Masjid sebagai pusat pendidikan akhlak (studi peran masjid fatimatuzzahra grendeng purwokerto)”.	untuk mengukur peranan remaja masjid dalam memperhatikan masalah akhlakul karimah.	Perbedaannya study kasus dan kondisi masyarakat yang di teliti.	Metode Kualitatif

Sebagaimana pemaparan pada studi relevan tersebut, bahwa berdasarkan beberapa kajian yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan persamaan penelitiannya yaitu, sama-sama meneliti remaja masjid, hanya saja perbedaannya ialah tempat yang diteliti serta pengangkatan permasalahan. Penulis disini membahas mengenai peranana remaja masjid dalam penguatan akhlakul karimah. Penelitian-penelitiandiatas tentu berbeda dengan penelitian yang akan penulis selesaikan baik berupa dari segi pengangkatan masalah maupun perbedaan setting sehingga hasil penelitian ini juga akan berbeda.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang hasilnya berupa data-data deskriptif melalui fakta-fakta dari kondisi alami sebagai sumber langsung dengan instrumen dari peneliti sendiri. Deskriptif, yaitu metode penelitian yang dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain), proses yang sedang berlangsung, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati. (moleong lexy j., 2005, p. hal:04)

Penelitian kualitatif berusaha untuk mengangkat secara ideografis berbagai fenomena dan realitas sosial. Pembangunan dan pengembangan teori sosial khususnya sosiologi dapat dibentuk dari empiri melalui berbagai fenomena atau kasus yang diteliti. Dengan demikian teori yang dihasilkan mendapatkan pijakan yang kuat pada realitas, bersifat kontekstual dan historis. Metode penelitian kualitatif membuka ruang yang cukup bagi dialog ilmu dalam konteks yang berbeda, terutama apabila ia difahami secara mendalam dan “tepat”. (Gumilar:2005, 64) Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti ingin melakukan penelitian secara terinci dan mendalam terhadap Peran Remaja masjid Hasan Ma’arif dalam Penguatan Akhlakul Karimah.

## B. Setting dan Subjek Penelitian

### 1. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Sarang Burung Kec. Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

### 2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang akan menjadi sumber informasi (subjek penelitian) adalah Remaja masjid Al-Hidayah di Desa Sarang BurungKec. Jambi Luar Kota Kab. Muaro Jambi.

Subjek yang diteliti diambil menggunakan teknik *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadibesar. (Sugiyono, 2009 : 54).

## C. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

#### a) Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber data asli (Mukhtar dan Widodo, 2000: 117). Data primer berupa opini subjek secara individu maupun kelompok, observasi terhadap suatu benda (fisik) kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian strategi yang digunakan untuk memperoleh data primer yaitu survei dan strategi observasi. Data primer yang peneliti maksudkan yaitu bersumber dari:

- 1) Ketua remaja masjid Al-Hidayah di Desa Sarang Burung RT. 04 Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.
- 2) Wakil remaja masjid Al-Hidayah di Desa Sarang Burung RT. 04 Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.





- 3) Penasehat remaja masjid Al-Hidayah di Desa Sarang Burung RT. 04 Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.
- 4) Anggota aktif remaja masjid al-Hidayah di Desa Sarang Burung RT. 04 Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

#### b) Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari sumber pertama yang secara teknis dalam penelitian disebut responden. Data sekunder dapat berupa data-data yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif (Moleong, 2010: 112).

Data sekunder yang dimaksud peneliti yaitu data yang sudah terdokumentasi dan berkorelasi dengan judul penelitian. Adapun data sekunder berikut :

- 1) Profil Remaja Masjid Al-Hidayah Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.
- 2) Struktur Organisasi Remaja Masjid Al-Hidayah Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.
- 3) Keadaan pengelola Remaja Masjid Al-Hidayah Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

## 2. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data ialah sumber darimana data diperoleh. Jika peneliti menggunakan *questioner* atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut disebut sebagai responden (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti). Kemudian, jika peneliti menggunakan teknik observasi, maka datanya dapat berupa benda, gerak ataupun proses sesuatu (Arikunto, 2010: 172). Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Sumber data berupa manusia, yaitu Ketua remaja masjid, Wakil remaja masjid, Penasehat remaja masjid dan anggota remaja masjid Al-Hidayah Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai data dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Sumber data berupa suasana dan kondisi Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.
- 3) Sumber data berupa dokumentasi, yaitu berupa foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi dari Sekolah remaja masjid Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. (satori, djam'an dan komariah, 2013, p. hal:105)

Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosional seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran *real* suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Penulis melakukan observasi dengan mengenal lingkungan Masjid Al-Hidayah, dan mengikuti kegiatan Remaja masjid Al-Hidayah setiap malam sabtu. Peneliti mengamati lingkungan dan aktivitas masjid Al-Hidayah.

##### 2. Wawancara

Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari informal ke formal (Herdiyansyah, 2010:118).

Dengan kata lain, wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dan yang di wawancarai tentang masalah yang diteliti, di mana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap dan pola pikir yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti.



Peneliti akan mewawancarai ketua yayasan al-hidayah, ketua dan wakil ketua 1-2 Remaja masjid Al-Hidayah, anggota aktif remaja masjid, penasehat remaja masjid Al-Hidayah.

### 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. (Satori dan Aan Komariah, 2013:149) Dalam penelitian ini dokumen-dokumen yang diperlukan adalah dokumentasi kegiatan, program, struktural dan visi-misi Remaja masjid Al-Hidayah.

## E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, maka peneliti menggunakan analisis data kualitatif, dengan analisa sebagai berikut:

### 1. Analisis Domain

Analisis domain pada umumnya dilakukan untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh tentang situasi sosial yang diteliti atau objek penelitian, data diperoleh dari *grandtour* dan *minitour question* (Sugiyono, 2020: 147).

Pada penelitian ini, peneliti memperoleh gambaran secara garis besar tentang peranan remaja masjid dalam penguatan akhlakul karimah di Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten muaro Jambi.

### 2. Analisis Taksonomi

Analisis Taksonomi adalah analisis terhadap keseluruhan data yang terkumpul berdasarkan domain yang telah ditetapkan menjadi *cover term* oleh peneliti dapat diurai secara lebih rinci dan mendalam melalui analisis taksonomi ini (Sugiyono, 2007: 154).

Pada tahap ini, peneliti akan menganalisis tentang peranan remaja masjid dalam penguatan akhlakul karimah di Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.



### 3. Teknik Komponensial

Pada analisis ini, yang dicari untuk diorganisasikan dalam domain bukanlah keserupaan dalam domain, tetapi justru yang memiliki perbedaan atau yang kontras. Data ini dicari melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang terseleksi (Sugiyono, 2020: 158).

Analisis komponensial digunakan untuk menjawab permasalahan-permasalahan tentang peranan remaja masjid dalam penguatan akhlakul karimah di Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

### F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) atas kehandalan (reabilitas). Derajat kepercayaan atau kebenaran suatu penilaian akan ditentukan oleh standar apa yang digunakan.

Terdapat beberapa kriteria yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data, antara lain (Moleong, 2007:324):

#### 1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Penerapan derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dan nonkualitatif. Fungsi derajat kepercayaan yaitu Pertama, penemuannya dapat dicapai; Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang sedang diteliti. Kriteria derajat kepercayaan diperiksa dengan beberapa teknik pemeriksaan, yaitu:

- a. Triangulasi, berupaya untuk mengecek kebenaran data dan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan dan dengan metode yang berlainan. Adapun triangulasi yang dilakukan dengan tiga macam teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber data,



metode, dan teori. Untuk itu, maka peneliti dapat melakukan dengan cara:

- 1) Mengajukan berbagai variasi pertanyaan
- 2) Membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan wawancara
- 3) Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- 4) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan data dapat dilakukan.

Berdasarkan hasil triangulasi tersebut, maka akan sampai pada salah satu kemungkinan yaitu apakah data yang diperoleh ternyata konsisten, tidak konsisten, atau berlawanan. Selanjutnya mengungkapkan gambaran yang lebih memadai mengenai gejala yang diteliti.

- b. Kecukupan Referensial, Yaitu mengumpulkan berbagai bahanbahan, catatan-catatan, atau rekaman-rekaman yang dapat digunakan sebagai referensi dan patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

## 2. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada pengamatan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut, seorang peneliti perlu mencari dan mengumpulkan data kejadian dalam konteks yang sama.

## 3. Kebergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan merupakan substitusi reabilitas dalam penelitian nonkualitatif. Dalam penelitian kualitatif, uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi, peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi dapat memberikan data. peneliti seperti ini perlu diuji dependability-nya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



#### 4. Kepastian (*Confimability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji kepastian mirip dengan uji kebergantungan, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji kepastian berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Kepastian yang dimaksud berasal dari konsep objektivitas, sehingga dengan disepakati asil penelitian tidak lagi subjektif tetapi sudah objektif.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan keteralihan dengan mencari dan mengumpulkan data kejadian empiris dalam konteks yang sama mengenai peranan remaja masjid al-hidayah dalam penguatan Akhlakul karimah di Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Dalam melakukan keteralihan tersebut, peneliti selalu mendiskusikan hasil di lapangan dengan tim pembimbing mengenai data-data yang didapat di lapangan mulai dari proses penelitian sampai pada taraf kebenaran data yang didapat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**G. Jadwal Penelitian**

Jadwal penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan dan Tahun																																			
		Juni 2021				Juli 2021				September 2021				Januari 2022				Februari 2022				Maret 2022				April 2022				Mei 2022				Juni 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul			X																																	
2	Pembuatan Proposal					X																															
3	Pengajuan Dosen Pembimbing											X																									
4	Bimbingan Proposal															X																					
5	Seminar Proposal																																				
6	Perbaikan Hasil Seminar Proposal																																				





## BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### A. Temuan Umum

#### 1. Sejarah Remaja Masjid Desa Sarang Burung

Remaja masjid Desa Sarang Burung, diketahui sudah berdiri sudah lama sekali kurang lebih dua puluh tahun remaja masjid ini berkiprah di Desa Sarang Burung. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan beberapa tokoh yang terkait dengan remaja masjid. Menurut informan yang diwawancarai oleh peneliti (Bapak Khailani), beliau mengungkapkan bahwa organisasi remaja masjid di Desa Sarang Burung telah berdiri lama sekali. Beliau tidak mengetahui persis kapan berdirinya namun di perkirakan tahun 1999.

Pada masa itu di beri julukan REMAS atau remaja masjid Desa Sarang Burung, nama tersebut bertahan hingga saat ini. Ketika awal berdirinya organisasi ini, ternyata menuai banyak konflik pro dan kontra. Pada awalnya pemuda di Desa Sarang Burung memiliki organisasi kepemudaan yang mencakupi pemuda seluruh Desa. Namun dalam organisasi tersebut mencakup seluruh hal-hal umum jadi untuk masalah agama Islam kurang di perhatikan. Oleh karena itu didirikannya remaja masjid ini, untuk mengkaji tentang hal-hal keagamaan dan ajang menuntut ilmu di Desa Sarang Burung. Selain itu didirikannya organisasi tersebut untuk membantu pihak Desa dalam urusan keagamaan Islam. Salah satunya mengajar dan manajemen TPA, menyelenggarakan pengajian akbar, membantu dalam hal-hal kematian dan banyak lagi.

Disamping remaja masjid digadang-gadang sebagai pembantu dan berjasa di masyarakat, ternyata pada zaman itu remaja masjid juga menuai kontra. Yakni ada sedikit kurang pemahaman dari pemuda atau karang taruna Desa Sarang Burung, remaja masjid dianggap menyimpang arah dari pemuda tidak kompak dengan pemuda. Remaja masjid dianggap memiliki

tujuan tersendiri yang dianggap tidak sesuai dengan pemuda. Jadi pada waktu itu sering timbul konflik dari pemuda Desa dan remaja masjid. Sebenarnya, niat pemuda Desa membuat konflik dengan remaja masjid, supaya remaja masjid ditiadakan atau bubar agar semua pemuda atau remaja tergabung menjadi satu didalam pemuda Desa. Namun pengurus remaja masjid pada era itu tetap bersih kukuh mempertahankan remaja masjid supaya bisa memperjuangkan agama Islam di Desa Sarang Burung. kenyataanya remaja masjid hingga kini masih ada di Desa Sarang Burung dan semakin menambaha kualitas dari organisasi tersebut.

Remaja masjid Desa Sarang Burung pada zaman dulu, ketika mereka ingin mengadakan suatu kegiatan misal pengajian akbar, maka para pengurus dan anggota akan mengusahakan dana dengan jerih payah mereka sendiri. Misalnya saja berdagang barang-barang yang dibutuhkan masyarakat dan hasil penjualanya untuk kas pemuda atau sebagai penunjang kegiatan-kegiatan remaja masjid. Bahkan mereka dulu pernah menjajakan bibit pohon merica untuk kas pemuda. Selain itu mereka juga pernah bekerja serabutan hanya untuk menambah kas remaja masjid supaya syiar Islam di Desa Sarang Burung bisa terlaksana. Pengurus remaja masjid pada kala itu rela berjuang mati-matian demi organisasi yang diembanya terlebih semangat dan antusias dari anggota yang tergabung, membuat remaja dapat bertahan hingga berganti kepengurusan samapai saat ini.

## 2. Susunan Pengurus Ikatan Remaja Masjid Desa Sarang Burung Tahun 2021 - 2023

**Pembina** : Kepala Desa Sarang Burung

**Penasehat** :

- a. BPD
- b. Kadus Jambu
- c. Kadus Lembak
- d. Kadus Taman Sari
- e. Tokoh Agama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



f. Tokoh Masyarakat

**Ketua** : Rahmat Pikri  
**Wakil** : Abdurrahman  
**Sekretaris** : Putri Hardianti  
**Bendahara** : Indri Ayu Lestari  
**Pengurus harian** :

**a. Bidang organisasi**

- a. Fikri Ramadan
- b. Amirul Mu'min
- c. Faturrohman
- d. Nurjannah
- e. Nurhsanah
- f. Siti Amelia
- g. Sri Harmini
- h. M. Danil
- i. M. Amri
- j. Riki
- k. Adin
- l. Restu
- m. Yansyah
- n. Rifki Alfarizi

**b. Humas**

1. Febriansyah
2. Dedi Supandi
3. Andrian
4. Jaza Aupayani
5. Dika
6. Arju Suadi
7. Amalia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



8. Indah
9. Novita Sari
10. Asmaul Husna
11. Resti
12. Rafi Mubarak
13. M. Royhan
14. Kepin
15. Ahmad Januarsyah

**c. Keagamaan:**

1. Muhammad Ridho
2. Abdul Basit
3. Adam
4. Daffa
5. Dimas Tria Ramadhan
6. Imam Aji Rosadi
7. M. Najib
8. Rika Afriani
9. Anjani
10. Nurul
11. Reyhan

### 3. Tujuan Organisasi Remaja Masjid Desa Sarang Burung

Sebuah organisasi pasti memiliki tujuan, begitupun dengan organisasi remaja masjid Desa Sarang Burung. Didirikannya organisasi tersebut tentunya mempunyai sebuah tujuan, adapun yang menjadi tujuan dari organisasi remaja masjid Desa Sarang Burung adalah:

- a) Untuk membina pemuda atau remaja Desa Sarang Burung khususnya remaja masjid agar dalam kesehariannya berperilaku sesuai syariah Islam dan berakhlakul karimah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b) Sebagai sebuah alat untuk memakmurkan masjid yang terorganisir dan terprogram.
- c) Sebagai ajang untuk mengembangkan kreatifitas dan bakat dari remaja masjid.
- d) Wadah untuk melatih jiwa kepemimpinan para anggota remaja masjid
- e) Menambah bobot kualitas religius dari anggota remaja masjid
- f) Memupuk rasa kesatuan dan keberagamaan remaja Desa Sarang Burung.
- g) Untuk menjaga kerukunan dan keharmonisan warga masyarakat Desa Sarang Burung, melalui generasi mudanya.
- h) Membakali anggota remaja masjid agar dapat berguna di masyarakat di manapun mereka berada
- i) Membantu progam dan kegiatan di masjid Al Hidayah Desa Sarang Burung.
- j) Membantu Progam dan kegiatan di Desa Sarang Burung

## B. Temuan Khusus

### 1. Akhlakul Karimah Remaja di Desa Sarang Burung RT. 04 Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

Pendapat atau persepsi informan yang dimaksud disini adalah tanggapan atau pendapat Pengurus Remaja Masjid yang tinggal di Desa ini yang dianggap menguasai tentang situasi akhlak remaja dan kegiatan keagamaan remaja yaitu mengenai akhlak remaja di Desa Sarang Burung RT. 04 Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di Desa Sarang Burung, sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Khailani selaku Penasihat Remaja Masjid bahwa :

Akhlak remaja di Desa ini masih kurang baik. Alasan saya berpendapat tidak baik karena bagi saya anak remaja disini susah untuk diajak ke hal-hal yang baik contohnya kegiatan keagamaan di Desa ini, untuk perilaku yang saya pahami remaja disini semua







tergantung dari didikan orang tua masing-masing. Dari segi sopan santun, tata krama, cara mereka menghormati masyarakat disini untuk hal itu masih terlihat baik-baik saja. (Wawancara tanggal 25 Agustus 2022 pukul 11.00 di rumah bapak Khailani).

Dilanjutkan oleh Munawir selaku senior remaja masjid yang mengatakan bahwa :

Remaja disini mereka suka melakukan kegiatan yang tidak bermanfaat yaitu sering nongkrong-nongkrong di warung hanya sekedar bermain game bersama terkadang sampai larut malam, dari segi positif akhlak remaja disini mereka masih sering saling menghargai sesama teman sebaya, cara mereka berbicara masih menunjukkan sikap sopan santun kepada masyarakat yang lebih tua. Untuk cara berpakaian bagi yang remaja putri disini sekarang mayoritas berbusana muslim sehingga tidak mengundang ke hal-hal yang negatif. (Wawancara tanggal 26 Agustus 2022 pukul 12.30 di rumah bapak Munawir)

Lalu Rahmat Pikri selaku ketua Remaja Masjid berpendapat bahwa :

Selama saya tinggal disini yang saya lihat dari sebagian remaja yang ada di dusun ini akhlak remajanya cukup baik, tetapi masih ada juga kekurangan misalkan mereka suka membawa teman-temannya dari Desa lain untuk berkumpul dan melakukan kegiatan yang tidak bermanfaat bahkan terkadang mengganggu istirahat masyarakat yang ada di sekitar dusun ini. (Wawancara tanggal 27 Agustus 2022 pukul 16.00 di rumah Rahmat Pikri)

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti di Desa Sarang Burung, dengan demikian penulis menyimpulkan dari ketiga informan untuk akhlak remaja di dusun ini ada sisi positif dan negatif. Dari segi positifnya mereka masih ada sopan santun dan tata krama masih terjaga, rasa tolong menolong terhadap masyarakat masih tertanam di hati mereka dan spontan mereka laksanakan di lingkungan tempat tinggal mereka. Dari segi negatifnya yang pertama, mereka cara bergaulnya masih mengelompok, kurang berbaur ke lingkungan masyarakat, kurang adanya kegiatan remaja di Desa ini memungkinkan mereka untuk bermain game seharian dan melakukan kegiatan yang tidak bermanfaat, untuk cara berpakaian mereka masih baik.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi penulis bahwasanya akhlak remaja di Desa ini tepatnya di Desa Sarang Burung mereka untuk pergaulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

di masyarakat kurang bersosialisasi, ada kegiatan keagamaan di Desa ini ada yang berpartisipasi dan ada juga yang lebih memilih untuk di rumah saja, untuk perilaku mereka ke masyarakat disini baik-baik saja tidak ada kendala meskipun zaman sekarang zaman modern tidak mengubah sopan santun, tata krama dan cara berpakaian mereka kepada masyarakat dan didukung oleh cara didikan orang tua kepada anaknya, untuk lingkungan sekolah yang saya ketahui mayoritas mereka di sekolahkan di sekolah-sekolah agama karena mungkin orang tua mereka tidak ingin merusak akhlak anaknya dengan perubahan zaman sekarang. (Observasi, tulis tanggal bulan tahun)

## 2. Peranan dan Kontribusi Remaja Masjid Dalam Membentuk Ahlak Remaja

Remaja Masjid Desa Sarang Burung merupakan bagian dari lembaga keagamaan yang berada di Desa Sarang Burung yang menjadi wadah bagi generasi muda Indonesia dan generasi Islam. Organisasi ini didasari atas kesadaran mengenai hak dan kewajiban terhadap masyarakat, bangsa dan agama sehingga dapat mengabdikan atau mendharma baktikan segenappotensi yang di miliknya. Niatan yang baik tersebut kemudian diapresiasi ke dalam wadah perjuangan yang terorganisir dan terstruktur.

Dari awal mula terbentuknya organisasi remaja masjid Desa Sarang Burung ini hingga saat ini, tentunya sudah banyak kontribusi-kontribusi atau sumbangan terhadap lingkungan sekitar, salah satunya masyarakat Desa. Kontribusi tersebut tidak hanya berupa dana atau materi, melainkan juga berupa tenaga, pemikiran, kegitan-kegiatan dan lain-lain yang hingga kini juga masih dirasakan manfaatnya oleh lingkungan sekitar. Selain kontribusi berupa fisik, remaja masjid juga mempunyai kontribusi dalam halnya rohaniah masyarakat Desa Sarang Burung, khususnya para remaja yang ada disana.

Organisasi ini memberikan pengaruh yang positif terhadap perilaku masyarakat sekitar terutama remaja. Karena sasaran dari organisasi ini adalah remaja-remaja muslim Desa Sarang Burung. Prilaku remaja di Desa Sarang Burung ini menjadi berbeda seetelah mengikuti organisasi remaja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



masjid dengan sebelum mengikuti. Mereka menjadi lebih religius serta tidak “urak’an” (penyebutan anarkis, brutal dalam bahasa keseharian masyarakat Desa Sarang Burung). Hal ini tentunya sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan penulis di lapangan dengan bapak Khailani mengenai akhlak, bahwa :

Akhlak adalah perbuatan atau tingkah laku seseorang yang menjadi watak atau sifat. Lalu ahlakul karimah adalah perbuatan seseorang yang secara luas bisa berbuat yang bermanfaat untuk orang lain, selama itu positif adalah ahlakul karimah” (Wawancara tanggal 25 Agustus 2022 pukul 11.00 di rumah bapak Khailani).

Sedangkan menurut bapak Munawir selaku senior dari remaja masjid mengungkapkan berkaitan dengan akhlak, berdasarkan hasil wawancara beliau mengungkapkan:

“Menurut saya, Akhlak itu adalah perbuatan manusia, ada perbuatan baik dan ada perbuatan buruk, kalau ahlakul karimah adalah perbuatan baik sesuai ajaran agama Islam”. (Wawancara tanggal 26 Agustus 2022 pukul 12.30 di rumah bapak Munawir.)

Berbeda pula dengan ungkapan dari Rahmat Pikri ketua remaja masjid Desa Sarang Burung, yang dalam wawancara mengungkapkan mengenai akhlak adalah:

Kalau menurut saya, akhlak yaitu perbuatan seseorang yang mencerminkan watak, nah kalau ahlakul karimah itu adalah perbuatan atau tingkah laku seseorang yang positif atau arah kebaikan”. (Wawancara tanggal 27 Agustus 2022 pukul 16.00 di rumah Rahmat Pikri)

Hampir sama dengan pendapat ketua remaja masjid, sekeretaris remaja masjid Desa Sarang Burung, Putri Hardianti mengatakan bahwa akhlak ialah:

Saya pahamnya akhlak itu ya tingkah laku, prilaku seseorang dan semua orang pasti menginginkan akhlak dan tingkah laku yang baik atau ahlakul karimah”. (Wawancara tanggal 27 Agustus 2022 pukul 17.00 di rumah Putri Hardianti)

Berdasarkan beberapa uraian hasil wawancara dari beberapa tokoh remaja masjid Desa Sarang Burung mengenai akhlak terlebih ahlakul karimah dapat disimpulkan bahwa akhlak ialah perbuatan atau tingkah laku yang mencerminkan watak atau sifat seseorang yang mana terbagi menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



akhlak yang baik dan akhlak yang buruk. Sedangkan akhlakul karimah ialah watak atau tingkah laku seseorang yang baik atau positif dan bermanfaat bagi oranglain tentunya serta sesuai tuntunan agama Islam.

Dari hasil penelitian, ternyata akhlak dari remaja Desa Sarang Burung dinilai masih belum begitu baik sebagian besar. Kemudian untuk menyikapi kondisi akhlak remaja Desa Sarang Burung, maka organisasi remaja masjid Desa Sarang Burung berupaya untuk melakukan pembinaan terhadap remaja Desa Sarang Burung terutama pembinaan akhlak yang bernuansa Islam. Hal tersebut merupakan kontribusi remaja masjid Desa Sarang Burung sebagai agen dakwah Islam. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Khailani, mengenai kontribusi remaja masjid dalam hal membina remaja atau pemuda Desa Sarang Burung, menerangkan bahwa:

Kontribusi atau usaha yang dilakukan oleh remaja masjid, adalah melalui beberapa kegiatan-kegiatan yang bernuansa keagamaan seperti memberikan ceramah atau membahas hal-hal keagamaan setiap habis yasinan pada malam sabtu, kemudian juga remaja dilatih untuk menjadi MC pengajian ketika pengajian lapangan supaya trampil tata bahasa dan adapnya” (Wawancara tanggal 25 Agustus 2022 pukul 11.10 di rumah Bapak Khailani)

Begitu juga dengan pendapat dari ketua remaja masjid, Rahmat Pikri yang menyatakan dalam wawancraya mengenai kontribusi remaja masjid dalam membina akhlak yaitu:

Remaja masjid Desa Sarang Burung itu juga berperan dalam membina atau mendadani akhlak remaja Desa Sarang Burung, diantaranya mengajak remaja untuk yasinan setiap malam sabtu kemudian akan diberi ceramah atau petuah dari penasehat ataupun senior remaja masjid, selain itu remaja masjid mengadakan kegiatan bersih-bersih masjid setiap bulanya supaya remaja menjaga kebersihan sekitar terutama masjid, kemudian masih banyak kegiatan bermanfaat yang menyangkut pembinaan akhlak remaja.” (Wawancara tanggal 27 Agustus 2022 pukul 16.25 di rumah Rahmat Pikri)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dalam membina akhlak remaja Desa, tentunya remaja masjid Desa Sarang Burung melaksanakan berbagai macam kegiatan rutin dan tahunan sebagai berikut:

#### a. Rutinan Mingguan

Kegiatan semacam ini berotasi selama seminggu sekali yang rutin diselenggarakan oleh remaja masjid Desa Sarang Burung. Seperti kegiatan 'yasinan keliling' yang diselenggarakan oleh remaja masjid Desa Sarang Burung setiap malam sabtu dalam satu minggunya setelah waktu magrib. Dalam kegiatan tersebut seluruh anggota remaja akan berkumpul di rumah salah satu anggota remaja masjid tersebut secara bergiliran perminggunya. Yasinan keliling ini didalamnya, para anggota remaja membaca bersama-sama yasin serta tahlil yang di tujukan kepada arwah-arwah keluarga yang sudah meninggal dari anggota remaja yang mengilirkan.

Kemudian setelah selesai membaca yasin beserta tahlil akan diselingi dengan ceramah atau tausiyah singkat dari salah satu anggota remaja yang senior. Biasanya ceramah atau tausiyah tersebut berisi petuah-petuah atau nasihat untuk melakukan kebaikan di dunia ini dan meninggal halhal yang negatif. Tak jarang diberikan petuah tentang cara menyelesaikan problematika-problematika remaja, terlebih masalah kenakalan remaja.

Para anggota remaja dibimbing dan diarahakan agar jangan terjerumus kedalam kenakalan remaja yang terjadi saat ini, terlebih untuk mendekati minuman keras dan narkoba. Karena apabila seorang remaja sudah terjebak dalam kenakalan remaja terlebih mengenal yang namanya minuman keras dan narkoba.

#### b. Rutinan Bulanan

Remaja masjid juga memiliki agenda bulanan yang hampir setiap bulan berjalan rutin. Selain yasinan rutin malam sabtu setiap minggunya, remaja masjid juga memiliki kegiatan yang berotasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



atau berlangsung setiap sebulan sekali. Seperti pengajian akbar, dan bersih-bersih tempat ibadah (Masjid dan Mushola). Hal tersebut tentunya sudah sangat dirasa manfaatnya oleh masyarakat sekitar.

### c. Rutinan Tahunan

Selain rutinan yang begulir setiap satu bulanya, remaja masjid ternyata memiliki agenda kegiatan tahunan. Dimana kegiatan ini hanya di laksanakan satu kali dalam satu tahun. Seperti pengajian akbar dalam rangka memperingati maulid nabi, kemudian diba'an dua belas hari berturut-turut ketika memasuki bulan maulid dan gotong royong membersihkan pemakaman umum Desa Sarang Burung sebelum memasuki bulan ramadhan dan menyelenggarakan lombalomba agama bagi anak-anak TPA ketika akan mendekati '*Akhirusannah*'.

### d. Hadroh remaja masjid Desa Sarang Burung

Selain kegiatan yasinan, remaja masjid Desa Sarang Burung juga menyelenggarakan latihan hadroh agar bakat para anggota yang menyukai seni tersalurkan dan sebagai syiar Islam. Group hadroh remaja masjid ini di berinama Shohibul ihsan. Remaja masjid Desa Sarang Buung mengadakan latihan hadroh dalam satu bulan dua kali, biasanya pada malam minggu. Group hadroh shohibul ihsan ini oleh remaja masjid, sering ditunjuk untuk mengisi acara dan mengiringi kyai ketika remaja masjid menyangarakan pengajian akbar.

Terkadang hadroh shohibul ihsan sendiri juga tampil di berbagai festival dan acara-acara serupa di luar Desa Sarang Burung. Yang mana hal tersebut mampu mendongkrak nama baik Desa Sarang Burung khususnya remaja masjid Desa Sarang Burung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.3 Rancangan Kegiatan Remaja Masjid Tahun 2021-2023

NAMA KEGIATAN	JENIS KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	SASARAN	KETERANGAN
Sholat Berjama'h	Harian	Sholat lima Waktu	Anggota Remaja Masjid	Di masjid Al hidayah
Yasinan	Mingguan	Malam sabtu	Pengurus dan anggota	Minggu ke-1 s/d minggu ke-4
Pengajian	Mingguan	Malam kamis	Anggota remaja masjid dan masyarakat Desa Sarang Burung	Minggu ke-1 s/d minggu ke-4
Latihan hadroh	Mingguan	Malam minggu	Anggota yang terpilih	Minggu ke-1 dan minggu ke-3 perbulannya
Bersih bersih masjid	Bulanan	Hari minggu	Seluruh anggota remaja masjid	Di masjid al hidayah
Memperingati maulid nabi muhammad SAW	Tahunan	Bulan maulid	Seluruh masyarakat Desa Sarang Burung	Panitia, sumber dana dll dari remaja masjid Desa Sarang Burung

Dari hasil penelitian, melalui wawancara dengan beberapa tokoh penting organisasi remaja masjid Desa Sarang Burung mengenai kontribusi remaja masjid dalam membina akhlak remaja Desa Sarang Burung dapat disimpulkan bahwa: Remaja masjid Desa Sarang Burung memiliki pengaruh dan peran yang sangat penting dalam membina remaja dalam upaya membina akhlak remaja Desa Sarang Burung melalui kontribusi-kontribusinya, karena hal tersebut merupakan tujuan pokok dari remaja masjid Desa Sarang Burung yaitu, membina remaja Desa Sarang Burung khususnya remaja Islam agar dalam kesehariannya berperilaku sesuai syariah Islam dan berakhlakul karimah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pembinaan yang dilakukan berupa mengikutsertakan atau melibatkan remaja yang tergabung dalam remaja masjid dalam agenda kegiatan-kegiatan dari organisasi remaja masjid Desa Sarang Burung. Kegiatankegiatan tersebut dinilai dapat mendidik akhlak dari anggota remaja masjid yang tentunya kegiatannya berorientasi pada keIslaman, kemasjidan dan keremajaan agar terwujudnya generasi muda Islam yang bertaqwa kepada Allah SWT. Kesimpulan tersebut merupakan hasil yang diperoleh dari penelitian dari awal meneliti hingga memperoleh sebuah kesimpulan.

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Remaja Masjid Dalam Membina Akhlak Remaja

Setiap organisasi tentunya memiliki faktor pendukung dan penghambat untuk mencapai tujuannya. Begitu juga dengan remaja masjid Desa Sarang Burung, dalam membina akhlak remaja tentunya ada faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh remaja masjid Desa Sarang Burung. Baik dari faktor dana, fasilitas atau manajemen tentunya memiliki kekurangan atau kelebihan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Rahmat Pikri, menenrangkan bahwa:

Hal-hal yang mendukung dari setiap kegiatan remaja masjid Desa Sarang Burung terutama dalam hal membina akhlak remaja yaitu, pertama antusias atau semangat dari remaja yang aktif mengikuti setiap kegiatan lalu dukungan dari pemerintah Desa dan masyarakat berupa dana dan bantuan tenaga dan pikiran juga pendanaan yang memadai.” (Wawancara tanggal 27 Agustus 2022 pukul 16.30 di rumah Rahmat Pikri)

Hal tersebut juga searah dengan pendapat dari Putri Hardianti, sekretaris remaja masjid yang mengatakan bahwa:

Menurut saya dan setahunya saya kalau faktor yang mendukung dari remaja masjid adalah, keaktifan dan kesemangatan dari anggota remaja masjid lalu dukungan dari masyarakat sekitar dan pendanaan yang memadai serata manajemen yang tepat.” (Wawancara tanggal 27 Agustus 2022 pukul 17.20 di rumahPutri Hardianti)





Kemudian faktor penghambatnya sendiri juga diterangkan oleh Rahmat Pikri yaitu:

Hambatan dari remaja masjid terutama dalam membina akhlak ialah, pertama karena sering terjadi perbedaan atau perselisihan di dalam remaja masjid yang membuat kurang kompaknya organisasi tersebut kemudian tidak semua remaja Desa Sarang Burung tergabung dalam remaja masjid yang membuat geb atau klompok dan membuat pemahaman mereka bahwa remaja masjid hanya untuk remaja yang baik-baik saja”. (Wawancara tanggal 27 Agustus 2022 pukul 16.30 di rumah Rahmat Pikri)

Lain halnya dengan pendapat dari Putri Hardianti, mengenai faktor penghambatnya yaitu:

Yang saya tahu penghambat dari kegiatan remaja masjid yaitu pertama, karena masalah pendanaan yang kadang kurang, sampai pengurus harus mencari cara untuk mencukupinya. Kemudian masalah kekompakan di dalam remaja masjid ini juga sering terjadi perbedaan pendapat yang membuat organisasi remaja ini kurang kompak dan komunikasi yang kurang pahamnya atau salah paham dari remaja Desa Sarang Burung.”(Wawancara tanggal 27 Agustus 2022 pukul 17.35 di rumah Putri Hardianti)

#### 4. Analisis Pembahasan

Menurut data yang telah dikumpulkan oleh penulis, ketika melakukan penelitian di Remaja masjid Desa Sarang Burung dengan menggunakan metode wawancara dan metode observasi dilapangan dan memperoleh informasi dari beberapa narasumber yaitu penasehat remaja masjid Desa Sarang Burung, senior remaja masjid, ketua dan pengurus remaja masjid, anggota aktif remaja masjid dan masyarakat Desa Sarang Burung. Dengan begitu penulis dapat menganalisis data mengenai hal-hal yang terkait dengan kontribusi remaja masjid dalam membina akhlak remaja dusun Mangli Desa Soborejo kecamatan Pringsurat kabupaten Temanggung. Selanjutnya setelah penulis melaksanakan wawancara dengan narasumber-narasumber tersebut, maka penulis menemukan beberapa hal sebagai berikut:



## 1. Akhlakul Karimah Remaja di Desa Sarang Burung RT. 04 Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti di Desa Sarang Burung, dengan demikian penulis menyimpulkan dari ketiga informan untuk akhlak remaja di dusun ini ada sisi positif dan negatif. Dari segi positifnya mereka masih ada sopan santun dan tata krama masih terjaga, rasa tolong menolong terhadap masyarakat masih tertanam di hati mereka dan spontan mereka laksanakan di lingkungan tempat tinggal mereka. Dari segi negatifnya yang pertama, mereka cara bergaulnya masih mengelompok, kurang berbaur ke lingkungan masyarakat, kurang adanya kegiatan remaja di Desa ini memungkinkan mereka untuk bermain game seharian dan melakukan kegiatan yang tidak bermanfaat, untuk cara berpakaian mereka masih baik.

Hal ini sejalan dengan hasil observasi penulis bahwasanya akhlak remaja di Desa ini tepatnya di Desa Sarang Burung mereka untuk pergaulan di masyarakat kurang bersosialisasi, ada kegiatan keagamaan di Desa ini ada yang berpartisipasi dan ada juga yang lebih memilih untuk di rumah saja, untuk perilaku mereka ke masyarakat disini baik-baik saja tidak ada kendala meskipun zaman sekarang zaman modern tidak mengubah sopan santun, tata krama dan cara berpakaian mereka kepada masyarakat dan didukung oleh cara didikan orang tua kepada anaknya, untuk lingkungan sekolah yang saya ketahui mayoritas mereka di sekolahkan di sekolah-sekolah agama karena mungkin orang tua mereka tidak ingin merusak akhlak anaknya dengan perubahan zaman sekarang.

## 2. Kontribusi Remaja Masjid Dalam Membina Akhlak Remaja

Dari hasil hasil wawancara dan observasi yang di lakukan oleh peneliti kepada remaja masjid Desa Sarang Burung, baik itu personalnya, kegiatannya dan instrument yang lainnya, yang berkaitan dengan kontribusi remaja masjid Desa Sarang Burung dalam membina akhlak remaja masjid. Ternyata hal tersebut bertujuan untuk membina

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



para anggota dari remaja masjid agar beriman, berilmu dan beramal shalih dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT untuk mencapai keridhoan-Nya.

Hal-hal tersebut diceminkan dengan Akhlak atau tingkah laku yang baik dan sesuai dengan syariat Islam oleh anggota remaja masjid di dalamnya, terlebih dapat mencontoh akhlak nabi Muhamad SAW. Remaja masjid itu merupakan salah satu upaya dakwah Islam yang dilakukan oleh generasigenerasi muda untuk salah satunya memnambah kualitas keagamaan remaja di masa sekarang. Sebenarnya hal yang demikian tidak saja terjadi di zaman sekarang, Allah SWT memberitahukan perjuangan mereka dalam Al-Qur'an (Siswanto, 2005:49). Seperti ayat dalam Al-Qur'an berikut ini,

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى ۚ ۱۳ وَرَبَطْنَا عَلَى قُلُوبِهِمْ إِذْ قَامُوا فَقَالُوا رَبُّنَا رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَنْ نَدْعُوَ مِنْ دُونِهِ ۗ ۱۴ إِهَّا لَقَدْ قُلْنَا إِذَا شَطَطًا ۚ ۱۴

*“Kami ceritakan kisah mereka kepadamu (Muhammad) dengan sebenarnya. Sesungguhnya mereka itu adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka dan Kami tambahkan kepada mereka petunjuk; dan Kami telah meneguhkan hati mereka di waktu mereka berdiri lalu mereka berkata: "Tuhan kami adalah Tuhan langit dan bumi; kami sekali-kali tidak menyeru Tuhan selain Dia, sesungguhnya kami kalau demikian telah mengucapkan perkataan yang amat jauh dari kebenaran". (QS. Al-Khafi ayat 13-14)*

Berdasarkan ayat di atas dapat dikaitkan bahwa remaja masjid memang membina anggotanya supaya beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan meraih ridho-Nya. Menurut Siswanto (2005:49-50) Pembinaan remaja masjid dilakukan dengan menyusun berbagai program kerja yang selanjutnya ditindak lanjuti dengan berbagai aktivitas. Adapun program kerja dan berbagai aktifitas remaja masjid berorientasi pada :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. KeIslaman
 

Meningkatkan keimanan, ketaqwaan dan pemahaman tentang Islam secara luas dan mendalam dengan diringi aktivitas dakwah Islamiyah.
- b. Kemasjidan
 

Menjadikan masjid sebagai pusat aktifitas sebagai implementasi dan reaktualisasi fungsi dan peran masjid dalam masyarakat Islam.
- c. Keremajaan
 

Menjadikan remaja muslim sebagai subyek organisasi dan obyek dakwah Islam.
- d. Keterampilan
 

Belajar, berlatih dan mempraktekan ketrampilan baik teknis maupun konsepsional.
- e. Keilmuan
 

Memperdalam ilmu pengetahuan secara luas baik yang berkaitan dengan ilmu Islam maupun ilmu umum.

Lima orientasi tersebut harus terdapat pada program-program kerja remaja masjid, agar ketika organisasi tersebut berjalan menemui keseimbangan dan sesuai dengan tuntunan Islam. Kemudian di dalam menjalankan peran dan aktivitasnya sebagai kader dakwah Islam, remaja masjid dalam program kerjanya tidak hanya fokus pada bidang kemasjidan saja, melainkan juga fokus terhadap pembinaan anggota remaja di dalamnya supaya menjadi generasi muda yang berakhlakul karimah.

Dalam upaya membina akhlak remaja ini dilakukan dengan mengadakan berbagai kegiatan-kegiatan yang tentunya bernuansa keIslaman. Arah dari kegiatan-kegiatan dalam rangka membina remaja Desa Sarang Burung ini, secara umum di orientasikan untuk menambah kualitas pengetahuan Islam, ilmu pengetahuan dan teknologi serta sosial kemasyarakatan dalam upaya membentuk kepribadian yang berakhlakul



karimah dan meningkatkan kemampuan berorganisasi dan kepemimpinan.

Akhlak sendiri secara lingustik atau bahasa berasal dari bahasa Arab yaitu bentuk jamak dari kata akhlaku, yukhliq, ikjlakan yang mengandung arti al-sajiyah, perangai, al-tha'biah yang dimaknai kelakuan atau makna dasar (Aminudin dkk, 2005:152). Menurut Poerwadarminta (1985:5) kata akhlak didefinisikan sebagai budi pekerti, watak, tabiat. Sedangkan dipandang dari sisi terminologis, menurut Imam AlGhazali dalam Anwar (2010:13) mendefinisikan akhlak sebagai 'daya kekuatan (sifat) yang tertanam dalam jiwa yang mendorong perbuatan-perbuatan yang spontan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran. Kemudian menurut Saifulloh (2005:32) ahlak adalah sifat, jiwa dari sifat itu timbul tingkah laku deanga mudah dan spontan tanpa memerlukan pertimbangan akal dan pikiran.

Dari beberapa definisi mengenai akhlak di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak ialah, sifat yang telah tertanam dalam jiwa seseorang yang mana sifat itu menjadi kepribadian yang memunculkan suatu sikap dengan secara spontanitas dan mudah sehingga dilakukanya secara berulang-ulang dan menjadi kebiasaan. Adapun pembagian akhlak, menurut Aminudin, dkk (2014:153) secara garis besar akhlak dibagi menjadi dua bagian yaitu:

- a. Akhlak yang terpuji (*al-Akhlak al-Karimah/al mahmudah*), akhlak yang senantiasa berada dalam kontrol ilahiyah yang dapat membawa nilai-nilai positif dan kondusif bagi kemaslahatan umat, seperti sabar, jujur, optimis, ikhlas, bersyukur dan lain-lain.
- b. Akhlak yang tercela (*al-Akhlak al-Madzumah*), yaitu akhlak yang tidak dalam kontrol ilahiyah, atau berasal dari hawa nafsu yang berada dalam lingkaran syataniyah dan dapat membawa suasana negatif serta destruktif bagi kepentingan umat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

manusia, seperti takabur (sombong), su'udzon (perasangka buruk), termasuk pesimis dan lain-lain.

Tentunya manusia menginginkan dirinya menjadi seseorang yang mempunyai akhlak yang baik atau 'berakhlakul kariamah'. Untuk memperoleh atau menuju ke akhlakul karimah perlu sebuah pembinaan atau pembimbingan akhlak. Muhamad Ghazali mengungkapkan bawasanya untuk melakukan pembinaan akhlak terhadap manusia sebenarnya sudah terintegrasikan ke dalam lima point dari rukun Islam.

Menurut Saifullhoh (Saifulloh,2005) Adapun lima rukun Islam yang dimaksud adalah syahadat, sholat, zakat, puasa dan menunaikan ibadah haji. Disamping pembinaan akhlak yang terintegrasikan dalam rukun Islam, pembinaan akhlak juga terintegrasikan melalui rukun Iman yang enam (Aminudin, 2014: 157). Namun hal yang lebih penting dalam pembinaan akhlak yaitu pembiasaan yang dilakukan sejak kecil dan berlangsung secara terus menerus, karena akhlak yang baik tidak dapat dibentuk hanya dengan pelajaran, intruksi dan larangan, tetapi harus disertai dengan pemberian contoh teladan yang baik dan nyata (uswatun hasanah).

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Remaja Masjid Dalam Membina Akhlak

Hasil penelitian yang dapat peneliti peroleh bahwa kontribusi remaja masjid dalam membina akhlak remaja di Desa Sarang Burung ternyata memiliki faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut :

#### a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah hal-hal yang mendukung atau menyokong dari pada kontribusi remaja masjid itu sendiri. Diantaranya adalah :

- 1) Semangat atau keseriusan dari Anggota remaja masjid Desa Sarang Burung yang begitu antusias dalam mengikuti setiap kegiatan remaja masjid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Adanya dukungan dari masyarakat sekitar khususnya warga Desa Sarang Burung serta pemerintah Desa dalam upaya membina akhlak remaja.
- 3) Pendanaan atau keuangan dari remaja masjid Desa Sarang Burung yang dikatakan relatif stabil yang berasal dari iuran masing-masing anggota dan donatur-donatur dari pemerintah Desa dan masyarakat setempat.
- 4) Manajemen yang baik dari pengurus remaja masjid dan penasehat, sehingga membuat organisasi ini mudah melakukan kegiatan pembinaan akhlak remaja.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dari ketua dan sekretaris remaja masjid Desa Sarang Burung, Rahmat Pikri dan Putri Hardianti yang dapat disimpulkan bahwa Faktor Pendukung atau unsur yang memperlancar kegiatan remaja masjid Desa Sarang Burung dalam membina akhlak remaja khususnya yaitu kesemangatan atau antusias dan partisipasi aktif dari remaja itu sendiri, kemudian dana atau pembiayaan yang mendukung dan juga dukungan berupa apapun dari masyarakat sekitar remaja masjid.

#### **b. Faktor Penghambat**

Faktor penghambat adalah hal-hal yang menghalangi atau menghambat berlangsungnya kontribusi remaja masjid dalam melaksanakan pembinaan akhlak remaja. Diantaranya adalah:

- 1) Dari organisasi remaja masjid itu sendiri ternyata menuai permasalahan. Perbedaan pendapat hingga kadang menimbulkan perselisihan dalam setiap menyelesaikan permasalahan yang ada, menghambat kegiatan-kegiatan remaja masjid, kadang hal tersebut menyurutkan semangat dari anggota remaja masjid terlebih anggota



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

baru, mereka menjadi ketakutan untuk mengutarakan pendapatnya.

- 2) Masalah keuangan, selain menjadi penyokong, pendanaan juga menjadi penghambat yang besar dalam setiap melaksanakan kegiatan-kegiatan remaja masjid. Terkadang dana dari remaja masjid itu sendiri belum cukup untuk membiayai suatu kegiatan. Oleh karena itu para pengurus remaja masjid berinisiatif untuk mencari donatur dana yang itupun memerlukan berbagai pertimbangan dan pemikiran untuk menentukan donaturnya yang tentunya tetap ada konsekuensinya.
- 3) Pemahaman remaja atau pemuda Desa Sarang Burung, sebagian remaja diluar keanggotaan remaja masjid menganggap, bahwa remaja masjid Desa Sarang Burung hanya diperuntukan bagi remaja-remaja Desa yang soleh dan mereka sering menjulukinya 'Alim'. Sedangkan bagi remaja yang sikapnya tidak baik atau kurang baik tidak harus ikut serta kedalam organisasi remaja masjid tersebut baik dalam menjadi anggota remaja masjid Desa Sarang Burung atau mengikuti kegiatan-kegiatannya.

Faktor penghambat tersebut, sesuai dengan kesimpulan dari hasil wawancara dengan ketua remaja masjid dan sekretaris remaja masjid mengenai hambatan remaja masjid yaitu, adanya perbedaan pendapat diantara anggota remaja masjid yang membuat kurang kompaknya organisasi tersebut, tidak jarang pendanaan atau biaya untuk kegiatan kurang terlebih lagi kurangnya komunikasi yang membuat remaja Desa Sarang Burung beranggapan bahwa remaja masjid hanya untuk remaja yang berkelakuan baik atau berakhlak baik.

Dari beberapa faktor tersebut bisa disimpulkan bahwa setiap organisasi apapun maupun lembaga manapun tentunya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



memiliki kekurangan dan kelebihan dalam rangka menjalankan fungsi dan peranya sebagai organisasi. Demikian juga dengan organisasi remaja masjid Desa Sarang Burung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai kontribusi remaja masjid dalam membina remaja Desa Sarang Burung kecamatan Jambi Luar Kota kabupaten Muaro Jambi tahun 2022, maka diperoleh suatu kesimpulan bahwa:

1. Akhlakul karimah remaja di Desa Sarang Burung ada sisi positif dan negatif. Dari segi positifnya sopan santun dan tata krama masih terjaga, rasa tolong menolong terhadap masyarakat masih tertanam. Dari segi negatifnya yaitu cara bergaulnya masih mengelompok, kurang berbaur ke lingkungan masyarakat, kurang adanya kegiatan remaja di Desa ini memungkinkan mereka untuk bermain game seharian dan melakukan kegiatan yang tidak bermanfaat.
2. Peranan dan Kontribusi remaja masjid dalam membina akhlak remaja Desa Sarang Burung, yaitu merancang dan melaksanakan berbagai kegiatan positif yaitu: rutinan mingguan (misal: yasinan malam sabtu, latihan hadroh), rutinan bulanan (misal: pengajian akbar) dan rutinan tahunan (misal: dibak'an dan tablig akbar).
3. Faktor pendukung dan penghambat remaja masjid dalam membina akhlak remaja Desa Sarang Burung, untuk faktor pendukung diantaranya: (1) Semangat atau keseriusan dari anggota remaja masjid Desa Sarang Burung; (2) Adanya dukungan dari masyarakat sekitar; (3) Sumber dana dan keuangan yang relatif baik dan stabil; (4) Menejeman yang baik. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: (1) Perbedaan pendapat yang kadang menimbulkan perselisihan; (2) Masalah keuangan (terkadang ada pendanaan yang kurang untuk suatu kegiatan); (3) Pemahaman dan kurangnya komunikasi terhadap remaja Desa Sarang Burung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## B. Saran

Dari kesimpulan yang dipaparkan diatas, peneliti hendak memaparkan beberapa saran diantaranya:

1. Untuk remaja masjid Desa Sarang Burung, terus mengupayakan kontribusi-kontribusinya seperti yang telah terlaksana yang sasaranya tidak hanya masyarakat Desa dan remaja tapi masyarakat umum di luar Desa Sarang Burung juga.
2. Memperbaiki dan melatih komunikasi beserta interaksi baik dalam intra remaja masjid maupun di luar organisasi remaja masjid supaya menambah jumlah anggota remaja masjid.
3. Memperbaiki manajemen atau pengloalan keuangan dan manajemen pengorganisasian bagi remaja masjid Desa Sarang Burung sehingga eksistensi dari remaja masjid Desa Sarang Burung itu sendiri sangat terasa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayub, Mohammad E. (1996). *Manajemen Masjid*. Jakarta: Genta Ihsan.
- Gumilar, (2005), *Memahami Metode Kualitatif*, Jakarta: Jurnal Sosial Humaniora Vol 9 No.2
- Halimah Dkk, 2019, *Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Pengembangan Moral AUD*: Jurnal Raudhah
- Jalaludin. (1996). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong Lexy J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong Lexy J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Munir, M Dan Wahyu Ilahi. (2006). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Mustofa, Budiman. (2007). *Manajemen Masjid Gerakan Meraih Kembali Kekuatan Masjid Dan Potensi Masjid*. Solo: Ziyad Visi Media.
- Nabed Nuwairah, (2015) *Peran Keluarga Dan Organisasi Remaja Masjid Dalam Dakwah Remaja, Jurnalal-Hiwar Vol.3 No. 6*
- Nasution, Harun. (1992). *Ensiklopedi Islam Indonesia* . Jakarta: Djambatan.
- Poerwadarminto W.J.S. (1986). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sapendi, 2015 *Jurnal Internalisasi Nilai-Nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini*, IAIN Pontianak : At-Turats
- Sarwono, Sarlito Wirawan . (2000). *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Satori, Djam'an Dan Komariah. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Siswanto. (2005). *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid* . Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Siswanto. (2015). *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid* . Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Siswanto. (2015). *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Soekanto, Soerjono. (2012). *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soemanto, Wasty. (1998). *Psikologi Pendidikan* . Bandung: Rineka Cipta.
- Surakhmad, Winarono . (1980). *Psikologi Pemuda (Sebuah Pengantar Dalam Perkembangan Pribadi Dan Interaksi Sosialnya)*. Bandung: Jemmaras.
- Syarifah Habibah, 2015, *Ahlak Dan Etika Dalam Islam*, Jurnal Pesona Dasar, Vol.1 NO. 4
- Ya'qub, H. Hamzah. (1993). *Pembinaan Akhlakul Karimah*. Bandung: Diponegoro, 1993.
- Zahrudin Ar Dan Hasanudin Sinaga. (2004). *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Zuhairini, Dkk. (1995). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara .
- Firdaus. 2017. "Membentuk Pribadi Berakhlakul Karimah." *Al - Dzikra* XI (1): 55–88.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran 1

### INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

#### A. Wawancara

Indikator Wawancara	Sumber Data	Pertanyaan
Peranan remaja masjid dalam pengutan akhlakul karimah di Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi	Penasehat Remaja masjid	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang anda ketahui tentang akhlak?</li> <li>- Bagaimana upaya untuk mengatasi akhlak yang buruk terutama pada remaja?</li> <li>- Bagaimana kondisi moral atau perilaku remaja atau pemuda di Desa Sarang Burung?</li> <li>- Bagaimana peranan remaja masjidDesa Sarang Burungdalam membina akhlak remaja?</li> </ul>
	Senior remaja Masjid	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang anda ketahui tentang akhlak?</li> <li>- bagaimana upaya untuk mengatasi akhlak yang buruk terutama pada remaja?</li> <li>- Bagaimana peranan remaja masjidDesa Sarang Burungdalam membina akhlak remaja?</li> <li>- Motivasi yang seperti apa yang membuat anda masih mengikuti remaja masjid hingga saat ini?</li> </ul>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Ketua dan pengurus remaja masjid	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang anda ketahui tentang akhlak?</li> <li>- Bagaimana peranan remaja masjid Desa Sarang Burung dalam membina akhlak remaja?</li> <li>- Apa saja program kerja dari remaja masjid?</li> <li>- Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat dalam upaya pembinaan akhlak remaja?</li> </ul>
Anggota aktif remaja masjid	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah semua remaja atau pemuda Desa Sarang Burung tergabung dalam remaja masjid Desa Sarang Burung?</li> <li>- Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan remaja masjid terutama dalam membina akhlak remaja?</li> <li>- Apa yang dirasakan setelah mengikuti remaja masjid Desa Sarang Burung terutama pada perilaku anda?</li> </ul>
Masyarakat sekitar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang anda ketahui tentang remaja masjid Desa Sarang Burung?</li> <li>- Bagaimana respon dari masyarakat dengan adanya remaja masjid di Desa Sarang Burung?</li> <li>- Bagaimana peranan remaja masjid Desa Sarang Burung dalam masyarakat?</li> </ul>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## B. Observasi

1. Mengamati sistem organisasi remaja masjid Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.
2. Mengamati diskusi forum remaja masjid Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.
3. Mengamati anggota remaja masjid Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.
4. Mengamati Ketua, Penasehat, wakil remaja masjid Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.
5. Mengamati kendala dalam penguatan akhlakul karimah melalui peranan remaja masjid Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.
6. Mengamati tingkah laku remaja masjid Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

## C. Dokumentasi

1. Profil remaja masjid Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.
2. Visi dan misi remaja masjid Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.
3. Struktur organisasi Madrasah remaja masjid Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.
4. Keadaan anggota remaja masjid Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.
5. Keadaan sarana dan prasarana Masjid Al-Hidayah
6. Foto keadaan kegiatan remaja masjid Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.





## Lampiran 2

### Hasil Wawancara

Informan : Bapak Khailani  
 Jabatan : Penasehat Remaja Masjid  
 Hari/tanggal : Kamis 25 Agustus 2022  
 Tempat : rumah bapak khailani

Person	Tanya jawab
peneliti	Langsung be pak, menurut bapak apa yang di maksud dengan akhlak
Narasumber	Akhlak adalah, perbuatan atau tingkah laku seseorang yang menjadi watak atau sifat. Lalu akhlakul karimah perbutan seseorang yang secara luas bisa berbuat yang bermanfaat untuk orang lain, selama itu positif adalah akhlakul karimah
Peneliti	Menurut bapak sebagai penasehat remaja masjid, bagaimana upaya mengatasi akhlak yang buruk terutama pada remaja
Narasumber	Upaya untuk mengatasi prilaku yang buruk pada remaja adalah dengan menasehati remaja, membimbing remaja dan mengajak remaja untuk mengikuti kegiatan kegiatan yang positif seperti mengajak remaja bergabung di remaja masjid
Peneliti	Menurut bapak bagaimana kondisi moral atau prilaku remaja atau pemuda Desa Sarang Burung
Narasumber	Ya menurut saya kondisi moral remaja di Desa Sarang Burung, sudah cukup baik karena berkat bimbingan moral dari remaja masjid jadi akhlaknya baik, namun ada beberapa remaja yang tidak mengikuti remaja masjid moral atau prilakunya kurang baik
Peneliti	Menurut bapak sendiri selaku pembina remaja masjid bagaimana peranan dan kontribusi remaja masjid Desa Sarang Burung dalam membina akhlak
Narasumber	Peranan atau usaha yang dilakukan oleh remaja masjid, adalah melalui beberapa kegiatan kegiatan yang bernuansa keagamaan seperti memberikan ceramah atau membahas hal hal keagamaan setiap habis yasinan pada malam sabtu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Informan : Munawir  
 Jabatan : Senior Remaja Masjid  
 Hari/tanggal : Jum'at 26 agustus 2022  
 Tempat : Masjid AL HIDAYAH

Person	Tanya jawab
Peneliti	Apa yang anda ketahui tentang akhlak?
Narasumber	Menurut saya, akhlak itu adalah perbuatan manusia, ada perbuatan baik dan ada perbuatan buruk, kalau akhlakul karimah adalah perbuatan baik yang sesuai dengan ajaraan agama Islam
Peneliti	Bagaimana remaja masjid Desa Sarang Burung dalam membina akhlak remaja?
Narasumber	Remaja masjid itu membina akhlak remaja dengan cara mengadakan sebuah kegiatan yang didalamnya disisipi dengan ceramah dan petuah sebagai pembina akhlak
Peneliti	Peranan apa saja yang telah diberikan remaja masjid Desa Sarang Burung?
Narasumber	Mengadakan kegiatan kegiatan positif yang berguna bagi masyarakat, seperti yasinan malam sabtu, pengajian dan kegiatan kegiatan positif selanjutnya.
Peneliti	Motivasi apa yang membuat anda masih mengikuti organisasi remaja masjid hingga saat ini?
Narasumber	Suka dengan hal hal positif dan perkumpulan positif yang seperti remaja masjid, kemudian banyak manfaat yang saya rasakan dari remaja masjid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Informan : Rahmat Pikri  
 Jabatan : Ketua Remaja Masjid  
 Hari/tanggal : Sabtu 27 Agustus 2022  
 Tempat : Rumah Rahmat Pikri

Person	Tanya jawab
peneliti	Apa yang anda ketahui tentang akhlak
Narasumber	Kalau menurut saya, akhlak yaitu perbuatan seseorang yang mencerminkan watak, nah kalau akhlakul karimah itu adalah perbuatan yang mulia perbuatan yang mengarah kepada kebaikan
Peneliti	Bagaimana peranan remaja masjid Desa Sarang Burung dalam membina akhlak remaja?
Narasumber	Remaja masjid Desa Sarang Burung berperan dalam membina atau mendandani akhlak remaja Desa, diantaranya mengajak remaja untuk yasinan setiap malam sabtu, kemudian akan diberi ceramah atau petuah dari penasehat ataupun senior remaja masjid selain itu remaja masjid mengadakan kegiatan bersih bersih masjid setiap bulannya supaya remaja menjaga kebersihan sekitar terutama kebersihan masjid, kemudian masih banyak kegiatan bermanfaat yang menyangkut pembinaan akhlak remaja
Peneliti	Apa saja program kerja remaja masjid Desa Sarang Burung?
Narasumber	Program kerja remaja masjid yaitu, diantaranya membina akhlak remaja Desa, alat untuk memakmurkan masjid, dan sebagai wadah mengembangkan kreatifitas dan bakat remaja masjid dan banyak lagi program kerjanya
Peneliti	Apa saja faktor yang mendukung dalam upaya pembinaan remaja
Narasumber	Hal hal yang mendukung dari setiap kegiatan remaja masjid Desa Sarang Burung terutama dalam hal membina akhlak remaja yaitu, pertama antusias atau semangat dari remaja yang aktif mengikuti setiap kegiatan lalu dukungan dari pemerintah Desa dan masyarakat berupa dana dan bantuan tenaga dan pikiran juga pendanaan yang memadai
Peneliti	Lalu apa saja faktor yang menghambat dalam membina remaja?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Narasumber	Hambatan dari remaja masjid terutama dalam membina akhlak ialah, pertama karena sering terjadi perbedaan atau perselisihan di dalam remaja masjid yang membuat kurang kompaknya organisasi tersebut kemudian tidak semua remaja Desa Sarang Burung tergabung dalam remaja masjid yang membuat geb atau kelompok dan membuat pemahaman mereka bahwa remaja masjid hanya untuk remaja yang baik baik saja
------------	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Informan : Putri Hardianti  
 Jabatan : Sekretaris Remaja Masjid  
 Hari/tanggal : Sabtu 27 Agustus 2022  
 Tempat : Rumah Putri Hardianti

person	Tanya jawab
peneliti	Berkaitan dengan akhlak remaja, menurut anda apa yang di maksud dengan akhlakul karimah?
Narasumber	Saya pahamnya akhlak itu ya tingkah laku, prilaku seseorang dan semua orang pasti menginginkan akhlak yang dan tingkah laku yang baik atau akhlakul karimah terlebih namanya anak muda yang memiliki akhlakul karimah sebagai implementasinya, yaitu harus berbakti kepada orang tua. Kalo murid berbakti kepada guru, sebagai warga negara kita berbakti kepada nusa dan bangsa dan dalam agama Islam kita menjalankan perintah Allah dan menjahui larangannya dan mencontoh seseorang yang di ciptakan paling sempurna di dunia ini yaitu nabi muhammad saw itu adalah implementasinya
Peneliti	Kemudian apa tujuan dan program dari remaja masjid Desa Sarang Burung?
Narasumber	Membentuk akhlak yang baik bagi para remaja dan pemuda Desa, mengumpulkan teman teman pemuda untuk memperjuangkan agama Islam di Desa Sarang Burung, juga sebagai ajang perkumpulan pemuda dan remaja Desa. Mendidik remaja dan segala sesuatu yang berhubungan dengan agama agar tingkah laku mereka benar
Peneliti	Bagaimana strategi remaja masjid khususnya para pengurus untuk membina akhlak remaja?
Narasumber	Setiap seminggu sekali ( malam sabtu ) dilaksanakan yasinan remaja masjid, di dalam yasinan itu tidak hanya membaca yasin dan tahlil, selain itu juga nanti ada pembahasan mengenai tentang hal ke agamaan, seperti fiqih, tajwid dan dsb. Yang pasti nasihat dari para senior remaja masjid yang sudah matang ilmu agamanya. Kemudian perbulannya remaja masjid di ikutkan pengajian dan bersih bersih masjid itu sangat bermanfaat sekali bagi remaja masjid
Peneliti	Kira kira faktor penghambat dari upaya pembinaan akhlak remaja ada atau tidak ada?
Narasumber	Ada, salah satunya karena kurangnya komunikasi antara pengurus dengan anggota, sehingga mereka tidak memahami apa saja yang hendak dicapai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Informan : Dika  
 Jabatan : Anggota Aktif Remaja Masjid  
 Hari/tanggal : 26 Agustus 2022  
 Tempat : Rumah Dika

person	Tanya jawab
peneliti	Apakah semua remaja atau pemuda Desa Sarang Burung tergabung dalam organisasi remaja masjid?
Narasumber	Kalau yang saya tahu, hampir semua remaja atau pemuda mengikuti remaja masjid, tapi ada sebagian pemuda dan remaja yang tidak mengikuti remaja masjid tapi hanya sebagian kecil.
Peneliti	Menurut anda bagaimana upaya upaya yang dilakukan remaja masjid terutama dalam membina akhlak remaja?
Narasumber	Yang saya ketahui upaya upaya yang dilakukan remaja masjid seperti mengadakan kegiatan kegiatan yang bermanfaat seperti : yasinan malam sabtu pengajian dan bersih bersih masjid dan lain lainnya
Peneliti	Apakah yang anda rasakan setelah mengikuti remaja masjid terutama pada prilaku dan watak anda?
Narasumber	Yang saya rasakan, setelah mengikuti dan sebelum mengikuti banyak sekali perbedaannya, terutama pada tingkah laku saya. Saya merasakan perilaku saya lebih baik dan relatif sopan kemudian banyak hal hal baik yang saya dapatkan dari mengikuti remaja masjid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Informan : Bapak Alwi  
 Jabatan : Masyarakat Seitar  
 Hari/tanggal : 28 Agustus 2022  
 Tempat : Rumah Bapak Alwi

Person	Tanya jawab
Peneliti	Langsung be pak, apa yang anda ketahui tentang remaja masjid?
Narasumber	Setahu sayo remaja masjid itu adalah organisasi pemuda di bidang agama Islam, di Sarang Burung.
Peneliti	Bagaimana respon atau tanggapan dari masyarakat dengan adanya organisasi remaja masjid di Desa Sarang Burung?
Narasumber	Masyarakat menyambut positif dan sangat menerima baik dengan adanya organisasi remaja masjid di Desa Sarang Burung ini
Peneliti	Bagaimana peranan remaja masjid dalam lingkungan bermasyarakat
Narasumber	Ya, sekali hal yang telah di berikan remaja masjid kepada masyarakat, seperti mengadakan kegiatan keagamaan yang bermanfaat, dan menyumbangkan tenaga dan pemikirannya terhadap hajat masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran 3

## Surat Keterangan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 38363  
Telp/Fax : (0741) 583183 - 604118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B-5541/D.I.1/PP.00.9/ 40 /2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Izin Mengadakan Riset/Penelitian

Jambi, 22 08 2022

Yth. Bapak/Ibu Kepala :

Remaja masjid al hidayah desa sarang burung kecamatan Jambi luar kota kabupaten muaro

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi :

Nama / NIM : ANDRI SAPUTRA / 201181586  
Semester : PAI  
Jurusan : VIII (DELAPAN)  
Tahun Akademik : 2021/2022  
Judul Skripsi : Peranan remaja masjid dalam pengutaan akhlakul karimah di desa sarang burung kecamatan Jambi luar kota kabupaten muaro Jambi

Waktu yang diberikan mulai dari : 11 Agustus 2022 s.d 11 November 2021

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih, Demikian agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Kelembagaan  
  
Prof. Dr. Risnita, M.Pd.  
NIP. 19670708 199803 2001

Tembusan :  
Rektor UIN STS Jambi (sebagai laporan)  
Ketua Jurusan / Prodi Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 18 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

**SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET**

Nomor : B-5341/D.1/PP.00.91/08/2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, memerintahkan kepada Saudara :

Nama / NIM : ANDRI SAPUTRA / 201181586  
Semester : PAI  
Jurusan : VIII (DELAPAN)  
Tahun Akademik : 2021/2022

Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :  
**Peranan remaja masjid dalam pengutusan akhlakul karimah di desa sarang burung kecamatan Jambi luar kota kabupaten muaro Jambi**

Dengan metode pengumpulan data : Kualitatif ( observasi - wawancara - dokumentasi)  
Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/i tersebut di atas agar dapat memberikan izin.

An. Dekan 22 08 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Dewan Lembaga



Prof. Dr. Risnita, M.Pd.  
NIP. 19670708 199803 2001

Mengetahui Telah diterima di : <b>Ketua RMO AL-HI</b> Pada Tanggal : <b>DAYAH</b> <b>23 - 08 - 2022</b>	Mengetahui Telah Kembali : Pada Tanggal : <b>03 - 10 - 2022</b>
--	---



## Lampiran 4

### Daftar Subjek Penelitian

No	Nama	Keterangan
1.	Khailani	Penasehat Remaja Masjid
2.	Munawir	Senior Remaja Masjid
3.	Rahmat Pikri	Ketua Remaja Masjid
4.	Putri Hardianti	Sekretaris Remaja Masjid
5.	Dika	Anggota Aktif Remaja Masjid
6.	Alwi	Masyarakat Sekitar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Andri Saputra  
 NIM : 201181586  
 Pembimbing I : Dr. Hj. Hindun, M.Pd.I  
 Judul : Peranan Remaja Masjid Dalam Penguatan Akhlakul Karimah Di Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	25 April 2022	Bimbingan bab I, II dan III	
2.	09 Juni 2022	ACC Seminar proposal	
3.	28 Juni 2022	Perbaikan proposal sesuai hasil seminar	
4.	16 Juli 2022	ACC Riset	
5.	08 Februari 2023	Bimbingan bab I, II, III, IV dan V	
6.	20 Februari 2023	ACC Skripsi	
7.			

Jambi, Januari 2023  
 Pembimbing I

**Dr. Hj. Hindun M.Pd.I**  
 NIP. 1971001091997032002



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Andri Saputra  
 NIM : 201181586  
 Pembimbing II : Rina Juliana, M.Pd  
 Judul : Peranan Remaja Masjid Dalam Penguatan Akhlakul Karimah Di Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	07 April 2022	Bimbingan Proposal	
2.	17 April 2022	ACC Seminar	
3.	20 Juni 2022	Seminar Proposal	
4.	25 Juni 2022	Perbaikan proposal sesuai hasil seminar	
5.	28 Juni 2022	ACC Riset	
6.	25 Agustus 2022	Bimbingan Skripsi	
7.	02 September 2022	Perbaikan Skripsi	
8.	15 September 2022	ACC Skripsi	
9.			

Jambi, Januari 2023  
 Pembimbing II

**Rina Juliana M.Pd**  
 NIP. 198907302020122004





## Lampiran 5

### Dokumentasi



Musyawaharah dengan senior remaja masjid



Yasinan rutin malam sabtu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



Pemuda dan remaja masjid Desa Sarang Burung



State Islamic University of Sulfhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



Tausiyah dari penasehat remaja masjid



State Islamic University of Sulfhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



grub hadroh shohibul ihsan

State Islamic University of Sulfthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



Anggota hadroh shohibul ihsan

State Islamic University of Sulfhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulfhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## CURRICULUM VITAE



### DATA PRIBADI

Nama : Andri Saputra  
 Nim : 201181586  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Sarang Burung, 30 Juli 2000  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Gol. Darah : -  
 Alamat : Dusun Jambu RT.03 RW.01 Desa Sarang Burung  
 Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro  
 Jambi.  
 Email : andrijambi366@gmail.com  
 Nomor Kontak : 081373811024

### PENDIDIKAN FORMAL

SD : Sdn 48 Desa Sarang Burung  
 MTS/SMP : Pp Saadatuddaren  
 MAS/SMA : Pp Saadatuddaren  
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi